

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, POLA GAYA HIDUP
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK
IBU PKK KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

Irmayani

2104020049

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, POLA GAYA HIDUP
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK
IBU PKK KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

Irmayani

2104020049

Pembimbing:

M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmayani
NIM : 2104020049
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwasanya:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini ialah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya ialah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya per oleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



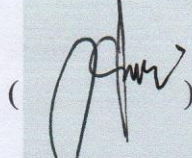
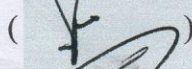
Irmayani
2104020049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Irmayani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020049, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 13 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 19 Safar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

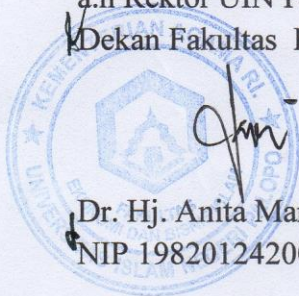
Palopo, 19 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek. | Penguji II | () |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Ibu PKK” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda penulis, bapak Erwin dan Pintu surgaku Ibunda penulis, ibu Nurhaeni. Penulis menyadari bahwasanya tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terima kasih atas doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan

kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. Terima kasi telah berjuang bersama penulis, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung penulis meraih impian. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak walaupun masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Ilham, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Ali Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Edi Indra Setiawan S.E. M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.. Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku penguji I dan Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek. selaku penguji II yang telah banyak membantu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Responden Ibu Ruma Tangga pada Kelompok PKK Kabupaten Luwu Utara yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Keluarga besar peneliti, Khususnya kepada kakak-kakak tercinta penulis. Kepada Jumarti, Topan Asmara dan Nirwana dan adik tersayang penulis Dimas Ardiansyah Terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana,

10. Kepada teman-teman kelas PBS B Angkatan 2021, perjalanan penyelesaian skripsi ini terasa lebih ringan berkat dukungan dan semangat dari teman-teman sekalian. Semoga setelah ini silaturahmi tetap terjalin.

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Firdayani, Rifkha Maghfira Ramadani dan Hijrah Aldita, yang telah menemani penulis sejauh ini. Terima kasih sudah telah menjadi rumah kedua untuk penulis dan melewati kehidupan diperantauan.

12. Kepada sahabat penulis Rosa Pakiding yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dan selalu siap mendengar keluh kesah penulis dari penulis menduduki bangku SMP, SMA hingga saat ini.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan dan kerja sama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk terwujudnya karya yang lebih baik.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Palopo, 23 Juni 2025
Peneliti

Irmayani
2104020049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini adalah surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987-Nomor 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)

ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
ؤ	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	<i>fatHah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis diatas
ى	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis diatas
ؤ	<i>damma dan wau</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasinya untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kat sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-at fāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah (سَيِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalزالah</i> (<i>al-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan Syahrū

Ramadān al-lazī unzila fīhi Al-Qurān

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

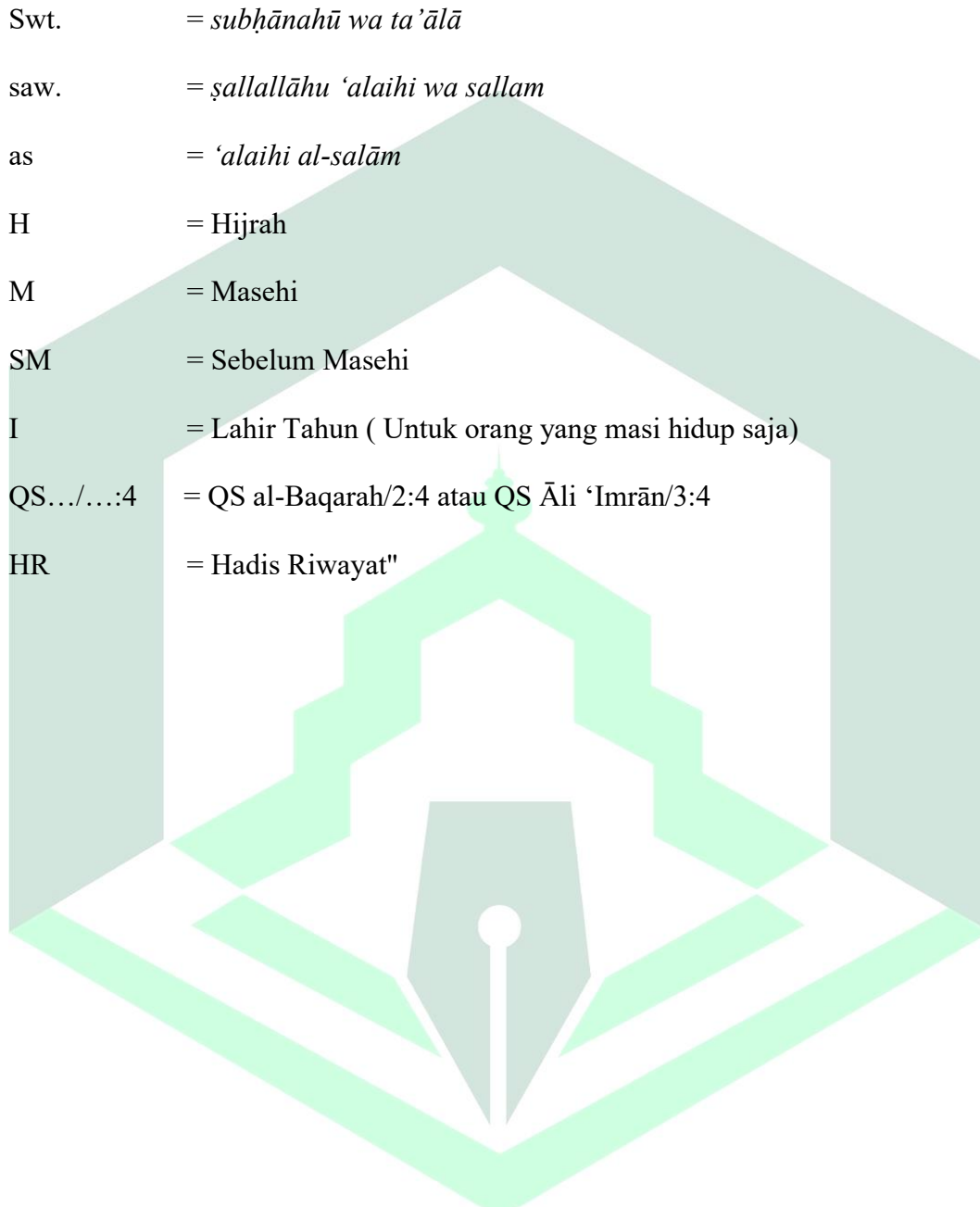
Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan ialah:

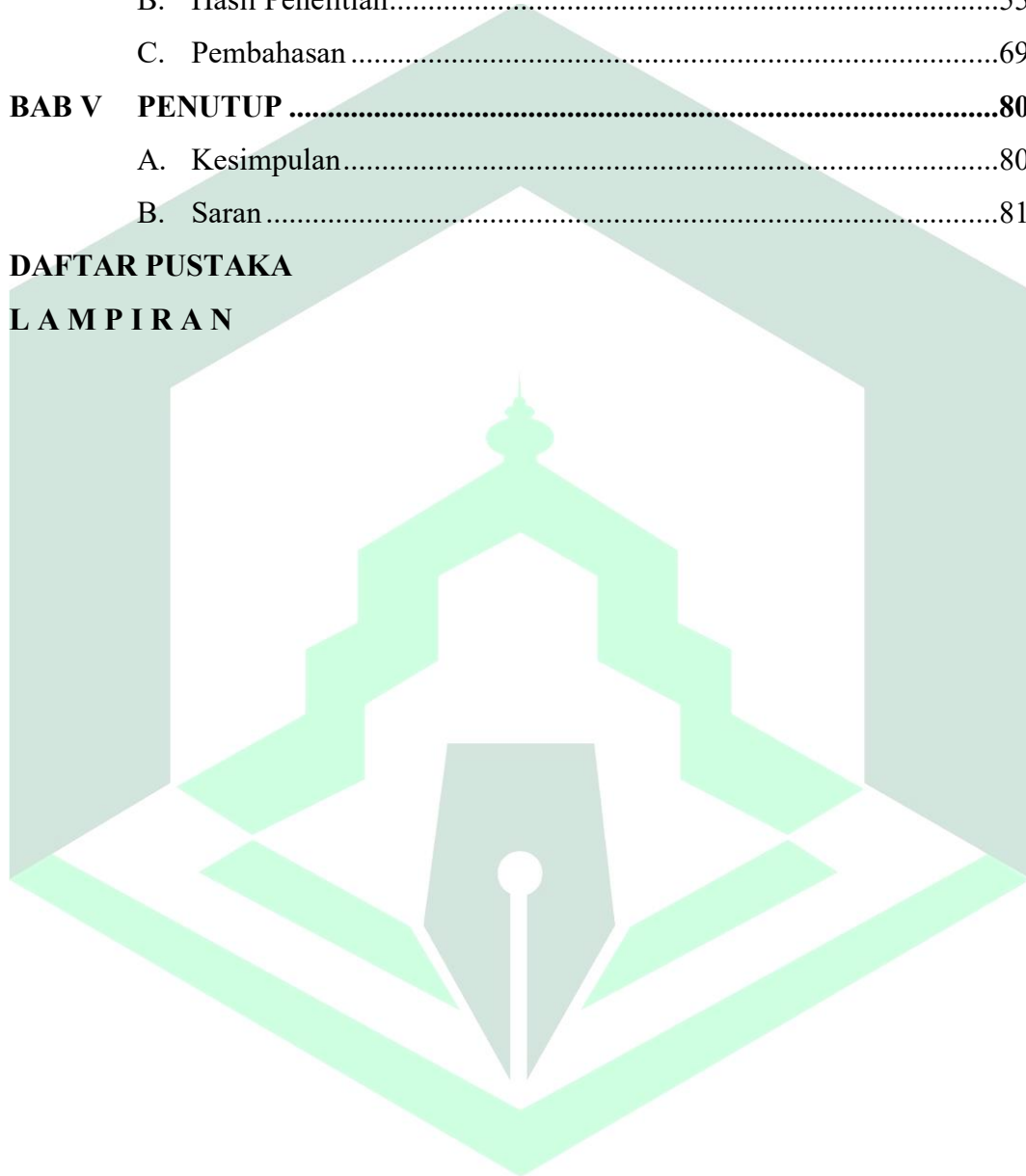


Swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (Untuk orang yang masi hidup saja)
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat"

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Teknik pengumpulan data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	46
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Skala Likert	46
Tabel 4.1 Karakteristik responden Didasarkan atas lama keanggotaan PKK	53
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Didasarkan atas Umur	54
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Didasarkan atas Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Intrumen	55
Tabel 4.5 Uji Reabilitas.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji model Summary (X1).....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Anova (X1).....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Coefficients (X1).....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Model Summary (X2).....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Anova (X2).....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Coefficients (X2).....	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Model Summary (X3).....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Anova (X3).....	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Coefficients (X3).....	67
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Isra'/17: 27	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3 : Distribusi Tabel t

Lampiran 4 : Cek Turnitin

Lampiran 5 : Surat Keterangan MBTA

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Riwayat Hidup



ABSTRAK

Irmayani, 2025 “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pola gaya hidup dan *Financial Technology* Terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy., M.E”

Dampak pilihan gaya hidup, teknologi keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di Kelompok Ibu-ibu PKK diperiksa dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, dengan menggunakan strategi regresi linier langsung untuk setiap variabel independen secara independen. 77 responden membentuk ukuran sampel, dan populasi penelitian tidak diketahui. Purposive sampling ialah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data primer, kuesioner digunakan. Uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis (uji parsial), dan uji asumsi tradisional (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) ialah teknik analisis yang digunakan dalam pekerjaan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya (1) perilaku keuangan ibu rumah tangga di kelompok PKK dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, dan (2) perilaku keuangan ibu rumah tangga di kelompok ibu PKK dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pola gaya hidup. (3) Perilaku keuangan ibu rumah tangga di kelompok ibu PKK dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh teknologi keuangan.

Berdasarkan data tersebut, ibu rumah tangga dapat menerapkan praktik keuangan yang lebih baik dengan menggunakan fintech, merencanakan pengelolaan gaya hidup, dan meningkatkan literasi keuangan. Studi ini menawarkan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pengajaran literasi keuangan dan penggunaan fintech yang bijaksana guna meningkatkan stabilitas keuangan keluarga bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi PKK.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup, *Financial Technology*, Perilaku Keuangan, Ibu Rumah Tangga, PKK.

ABSTRACT

Irmayani, 2025 *"The Influence of Financial Literacy, Lifestyle Patterns and Financial Technology Towards the financial behavior of housewives in the PKK mothers' group". Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Business, State Islamic University of Palopo, supervised by M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy., M.E"*

The impact of lifestyle choices, financial technology, and financial literacy on the financial behavior of housewives in the PKK Mothers Group is examined in this research. This study used a quantitative research methodology, using a straightforward linear regression strategy for each independent variable independently. 77 responders make up the sample size, and the research population is unknown. Purposive sampling is the research methodology used in this study. In order to gather primary data, questionnaires were used. Validity testing, reliability testing, hypothesis testing (partial tests), and traditional assumption testing (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests) are the analysis techniques used in this work. The results of the study indicate that (1) the financial behavior of housewives in the PKK group is positively and significantly impacted by financial literacy, and (2) the financial behavior of housewives in the PKK mother group is positively and significantly impacted by lifestyle patterns. (3) The financial behavior of housewives in the PKK mother group is positively and significantly impacted by financial technology.

According to these data, housewives can adopt better financial practices by using fintech, planning lifestyle management, and raising their level of financial literacy. This study offers useful recommendations for enhancing financial literacy instruction and prudent fintech use to promote family financial stability for the government, financial institutions, and PKK organizations.

Keywords: *Financial literacy, lifestyle patterns, Financial Technology, Financial Behavior, Housewives, PKK.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam perekonomian keluarga. Selain mengelola keuangan rumah tangga, perempuan juga bertugas mengajarkan anak-anak tentang sikap dan perilaku keuangan agar mereka memahami dan menggunakan teknik pengelolaan uang.¹ Berdasarkan hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) tahun 2024, skor literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah, yakni 65,43%. Hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat luas, khususnya perempuan, masih kurang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan uang yang bijaksana dan tepat.²

Semua tuntutan dapat dipenuhi dengan cepat dan mudah di tengah masyarakat global saat ini.³ Pengeluaran keuangan memiliki potensi yang tinggi dan tidak akan menguntungkan di masa mendatang jika tidak didukung oleh pemahaman dan kecakapan yang baik dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui literasi keuangan, diharapkan mereka dapat mengakses pembiayaan dan mengelola keuangan pribadi secara bijaksana melalui perencanaan keuangan jangka panjang dan pengambilan

¹ Fabiola B. Lutmars. Rahmat Maulita, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Dasawisma,” *Jurnal Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)* 6, no. 2 (2020): 139–46.

² Otoritas Jasa Keuangan, (2024), “Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)”

³ Rizky Daniar Syah Putra, Azel Naufal, Tri Ratnawati dan Hwihanus, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Universitas Di Mojokerto Dan Surabaya),” *Jurnal Neraca Ekonomi* Vol 3, No.5 (2023). file:///C:/Users/HP/Downloads/Jurnal+Azel+Musytari%20(1).pdf.

keputusan jangka pendek yang tepat, yang pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan finansial bagi individu dan keluarga.⁴ Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan merasa lebih aman dan tenang dalam mengelola keuangannya. Ketika menghasilkan atau menggunakan uangnya untuk membeli suatu barang, seorang ibu rumah tangga dengan keterampilan literasi atau manajemen yang baik akan terlebih dahulu berpikir tentang apakah barang tersebut diperlukan atau apakah ia hanya membelinya untuk memenuhi keinginannya dan juga akan menilai potensi risikonya.⁵

Fenomena literasi keuangan, khususnya kurangnya pengetahuan yang berdampak pada tingkat ekonomi, terkait dengan krisis ekonomi global. Terkait dengan krisis ekonomi masyarakat, fenomena ini muncul dalam literasi keuangan. Kebijakan keuangan pemerintah bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dengan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mendistribusikan keuntungan ke semua lapisan masyarakat. Operasi manajemen dan perencanaan keuangan merupakan salah satu kategori kegiatan yang dilakukan oleh perluasan industri keuangan⁶.

Perilaku, kebiasaan, dan dampak variabel eksternal semuanya terkait langsung dengan literasi keuangan. Sementara Lusardi dan Mitchell meneliti literasi keuangan dalam hal teori dan praktik, Hehrman dkk. menemukan bahwasanya literasi keuangan memengaruhi peningkatan kekayaan rumah tangga.

⁴Nur Ariani Aqidah and Hamida, "Financial Management Brhavior in Indonesia Gender Perspective," *Riset Dan Akuntansi* 9, No.1 (2025): 111.

⁵ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 86–99, <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>.

⁶ Dhea Raudyatuz Zahra and Pandji Anoraga, "The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no.2 (2021): 1033–41, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>.

Navickas dkk. menemukan bahwasanya manajemen keuangan rumah tangga mungkin dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Rosaline menemukan bahwasanya distribusi pendapatan ibu rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Salah satu hal yang memengaruhi perilaku seseorang ialah gaya hidupnya.⁷ Tindakan, hobi, dan sikap seseorang dapat dianggap sebagai gaya hidupnya, yang merupakan pola hidup.

Banyak orang membeli barang hanya untuk memuaskan keinginan mereka, bukan kebutuhan mereka. Selain berusaha memenuhi keinginan mereka yang tak terbatas, sebagian besar wanita bersedia menghabiskan lebih banyak uang hanya untuk berbelanja dan mengikuti gaya hidup modern. Selain perubahan gaya hidup yang dialami ibu rumah tangga modern, perubahan ini juga memengaruhi perilaku orang, terutama dalam hal mengelola keuangan keluarga. Gaya hidup yang lebih tinggi akan menimbulkan lebih banyak masalah pengelolaan keuangan karena sering kali mendorong ibu rumah tangga untuk menghabiskan lebih banyak uang untuk memenuhi keinginan mereka atau mencapai status sosial tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang pada keuangan keluarga. Di era globalisasi, kemudahan akses ke produk keuangan dan pembelian melalui internet memperburuk kecenderungan ini, sehingga pengelolaan keuangan menjadi sulit.⁸ Sementara itu, gaya hidup memiliki kelebihan dan kekurangan. Seseorang dapat mengelola keuangan keluarga jika mereka memiliki tingkat literasi yang tinggi dan

⁷ Maria Rio Rita dan Benny Santoso, "Literasi Keuangan Dan Perencanaan Pada Dana Pendidikan Anak," *Journal Ekonomi* Volume XX, No.02 (Juli 2020):h.213. file:///C:/Users/HP/Downloads/ecoadmin,+3.+2593-5641-1-SM%20(1).pdf.

⁸ Aprilia Novitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari," *Jurnal Economina* 1, no. 2 (2022): 386–406, <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>.

menjalani gaya hidup yang sesuai dengan kebutuhan keluarga. "Pemanfaatan Teknologi Sistem Keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat memberikan dampak terhadap stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran keamanan, dan keandalan sistem pembayaran" ialah definisi fintech dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017.

Karena masyarakat hanya dapat melakukan transaksi menggunakan telepon pintar dan internet, fintech merupakan penemuan atau perkembangan terkini yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan bagi industri keuangan.⁹ *Financial Technology* (FinTech) telah mengubah cara individu dan rumah tangga mengelola keuangan, termasuk di kalangan ibu rumah tangga. FinTech, yang mencakup aplikasi pembayaran digital, pinjaman online, dan platform investasi, telah meningkatkan aksesibilitas dan inklusi keuangan bagi kelompok yang sebelumnya kurang terjangkau oleh sistem keuangan tradisional. Dalam beberapa tahun terakhir, perluasan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap pola konsumsi, khususnya di kalangan Ibu rumah tangga. Salah satu fenomena yang mencolok ialah pergeseran dari penggunaan metode pembayaran konvensional menuju dompet digital¹⁰. Ibu rumah tangga, yang sering kali memegang peran sentral dalam pengelolaan keuangan keluarga, kini dapat memanfaatkan layanan FinTech untuk mengatur anggaran, menabung, dan

⁹ Fitri Suci Wulandari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Ojek Online Komunitas Mitra Grab Kota Jambi," *Skripsi .Repository Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi*, 2022, 2015.

¹⁰ Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo," *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

berinvestasi dengan lebih mudah. Menurut Arner et al, FinTech telah menjadi alat penting dalam mendorong partisipasi ekonomi perempuan, termasuk ibu rumah tangga, dengan menyediakan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan mudah diakses¹¹. Namun perkembangan teknologi financial (fintech) memberikan pengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan, terutama bagi individu yang belum memiliki perencanaan keuangan yang baik, termasuk ibu rumah tangga. Fenomena ini dapat memicu munculnya gaya hidup hedonistik, dimana keputusan pembelian sering dilakukan secara impulsif tanpa perencanaan yang matang. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kontrol diri dalam berbelanja, yang pada akhirnya dapat merugikan stabilitas keuangan¹².

Membahas mengenai gerakan PKK timbul dari usaha ekonomi rumah tangga yang diajarkan di pusat pelatihan kesejahteraan keluarga pada pertengahan tahun 1950 oleh pendidikan masyarakat, Gerakan yang menghimpun para perempuan atau ibu rumah tangga yang mau ikut aktif, bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas¹³. Ibu PKK memiliki potensi yang besar untuk menciptakan dampak positif, tidak hanya bagi keluarga mereka tetapi juga bagi pengembangan ekonomi lokal. Ini berdasarkan kerangka kerja literasi kehidupan keuangan dan pengembangan ekonomi lokal, menciptakan dasar yang kuat untuk

¹¹ Douglas W Arner et al., "The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm," *Georgetown Journal of International Law* 47, no. 4 (2016): 1271–1320.

¹² Puri Handayani, Sura Prewati, and Slamet Riyadi, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Para Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kenjeran Rw . 10 Surabaya" 05 (2025).

¹³ Asep Darmansyah et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Pengguna an Fintech Bagi Perempuan Kelompok Pkk," *Sebatik* 27, no. 1 (2023): 311–19, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>.

mendukung perubahan positif dalam ekonomi keluarga¹⁴.

Berdasarkan data hasil survei OJK tahun 2024 terkait indeks literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwasanya banyak ibu rumah tangga belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak. Rendahnya literasi keuangan ini dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan keluarga, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Selain itu, fenomena gaya hidup yang semakin konsumtif dan pengaruh kemudahan akses belanja online serta produk finansial melalui FinTech dapat memperburuk situasi, karena ibu rumah tangga cenderung melakukan pembelian impulsif tanpa perencanaan matang, yang berpotensi mengganggu keseimbangan keuangan keluarga. Di sisi lain, gerakan PKK sebagai wadah pemberdayaan ibu rumah tangga memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengembangan ekonomi lokal, melalui program-program edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Namun, belum ada strategi yang terintegrasi antara pemanfaatan FinTech dan program pemberdayaan seperti PKK untuk mengatasi masalah rendahnya literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga sekaligus memanfaatkan teknologi finansial secara bijak, sehingga dapat mendukung stabilitas keuangan keluarga dan pertumbuhan ekonomi lokal.

¹⁴ Tri Wahyudi et al.,.. "Family Economic Transformation Strategy: Implementation of Financial Management in PKK Mothers of Bayah Sub-District," *MOVE: Journal of Community Service and Engagement* 3, no. 3 (2024): 57–64, <https://doi.org/10.54408/move.v3i3.296>.

Memilih penelitian pada ibu rumah tangga di Kabupaten Luwu Utara yang tergabung dalam kelompok PKK, namun cenderung memprioritaskan gaya hidup dan reputasi sosial di atas pengelolaan keuangan rumah tangga, memiliki alasan yang kuat. Kabupaten Luwu Utara sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang unik, di mana tekanan sosial untuk "tampil sebanding" dengan orang lain, terutama yang lebih kaya secara finansial, sangat terasa. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan dinamika sosial pedesaan yang kompleks, di mana budaya dan norma sosial sering kali memengaruhi perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini relevan untuk memahami dampak negatif dari perilaku konsumtif terhadap stabilitas keuangan keluarga, terutama di daerah pedesaan yang mungkin memiliki sumber daya terbatas. Dengan mengkaji lebih dalam, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tekanan sosial dan keinginan untuk mempertahankan reputasi dapat menggeser prioritas dari kebutuhan dasar rumah tangga ke arah konsumsi yang tidak produktif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan riset “Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup Dan *Finacial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang permasalahan yang akan dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan ibu

rumah tangga pada kelompok ibu PKK?

2. Apakah pola gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK?
3. Apakah *Financial Technology* mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan Terhadap perilaku keuangan ibu Rumah Tangga pada Kelompok Ibu PKK
2. Untuk Mengetahu pengaruh polah gaya hidup Terhadap perilaku keuangan ibu Rumah Tangga pada kelompok ibu PKK.
3. Untuk Mengetahui Pengearuh *Financial Technology* Terhadap perilaku keuangan Ibu Rumah Tangga pada kelompok Ibu PKK

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, berupa :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan acuan bagi siapapun yang hendak mengangkat penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru bagi para akademisi di bidang ekonomi yang berfokus pada perolehan keterampilan literasi keuangan yang akan membantu dalam pengelolaan keuangan seumur hidup.

- b. Untuk menyediakan sumber belajar bagi mahasiswa dengan penelitian serupa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pola gaya hidup, literasi keuangan, dan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan yang efektif.
- c. Temuan penelitian ini dapat membantu lembaga atau institusi memberikan pengembangan pembelajaran tentang pentingnya literasi keuangan bagi ibu rumah tangga.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penelitian ini diantaranya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Peneliti
1.	Muhammad Ferdy Firmansyah dan Haikal Zulian Maula.	Dengan judul penelitian “Study Empiris tentang E/Learning Dalam Literasi Keungan dan Gaya Hidup : Kajian Kasus Generasi Urban Milenial”. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya E/Learning, literasi keuangan saat ini sedang berjalan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. ¹⁵	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh, Muhammad Ferdy Firmansyah dan Haikal Zulian Maula ialah terletak pada kesamaan variabel X2 yakni Gaya Hidup dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.
2.	Indah Kurniasari, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi,	Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang”. Hasil penelitian menunjukan beberapa point penting yakni pertama variabel literasi keuangan didapatkan jawaban responden berada dalam kategori baik, kedua variabel gaya hidup menunjukan kriteria sangat baik, serta variabel perilaku keuangan menunjukan kriteria baik, terdapat korelasi diantara literasi keuangan	Persamaan dari kajian penelitian ialah sama-sama mengkaji mengenai literasi keuangan dan gaya hidup. Adapun perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitian masing-masing dan terletak pada penentuan sampel.

¹⁵ Muhammad Ferdy Firmansyah dan Haikal Zulian Maula, “Study Empiris tentang E/Learning Dalam Literasi Keungan dan Gaya Hidup,” *Jurnal Internasional* Vol 1, No.3 (2021). h.75. <https://www.ijesty.org/index.php/ijesty/article/download/99/72>.

dan gaya hidup, ketiga hubungan korelasi lemah, berarti hubungan antar variable saling terhubung, keempat Terdapat pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap perilaku keuangandan yang terakhir Terdapat hasil secara parsial gaya hidup terhadap perilaku keuangan dan Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan¹⁶.

- | | | | |
|----|-------------------------------------|--|---|
| 3. | Sry Devi Amaliah | <p>Dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan. Serta lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan¹⁷.</p> | <p>Persamaan dari kajian peneliti ialah sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh tentang literasi keuangan dan pola gaya hidup dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian perbedaan terletak pada di lokasi penelitiannya.</p> |
| 4. | Dwi Danesty Deccasari, Suci Syifaun | <p>Yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap</p> | <p>Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yakni Literasi Keuangan.</p> |

¹⁶ Indah Kurniasari, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang,” *anagement Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 5, No.2 (2024).h.1. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/5977/3307>.

¹⁷ Sry Devi Amaliah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar,” *Jurnal Skripsi*, No.1 (2020). h.11. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18052/1/Pengaruh%20Literasi%20Keuangan%2C%20Gaya%20Hidup%20Ibu.pdf>.

Janan dan Marli Marli	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara)” Adapun hasil dari penelitian ini bahwasanya literasi keuangan, gaya hidup, control diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.¹⁸.	Adapun perbedaan dari penelitian terletak pada variabel Y yakni Pengelolaan Keuangan Siswa Ekonomi.
5. Ulan Sri Wahyuni dan Rike Setiawati,	Yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan Generasi z di Provinsi Jambi ”. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku keuangan¹⁹.	Persamaan dari penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel X1 dan X2 yakni literasi keuangan dan pola gaya hidup. Adapun perbedaan terletak pada jumlah variabel dan Lokasi penelitian."

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh literasi keuangan dan pola gaya hidup terhadap perilaku keuangan, studi-studi tersebut belum secara komprehensif mengintegrasikan *Financial Technology (FinTech)* sebagai faktor determinan, khususnya dalam konteks perilaku keuangan ibu rumah tangga di kelompok PKK. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwasanya semakin maraknya pengguna e-wallet dan platform investasi digital kalangan ibu rumah tangga justru belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang risiko

¹⁸ Dwi Danesty Deccasari, Suci Syifaun Janan dan Marli Marli, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara),” *Jurnal Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No.2 (2023). h. 343.

¹⁹ Ulan Sri Wahyuni dan Rike Setiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi ,” *Jurnal Dinamika Manajemen*, Volume 10 No.4 (2022).h.1. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/19663>.

dan manfaatnya. Hal ini mengindikasikan bahwasanya model konvensional yang hanya berfokus pada literasi keuangan gaya hidup tidak cukup untuk menjelaskan dinamika pengambilan keputusan keuangan di era digital. Oleh karena itu penelitian ini mengisi cela literatur dengan mengusulkan integrasi Financial Technology sebagai variabel kunci, sekaligus menguji interaksinya dengan literasi keuangan dan pola konsumsi dalam membentuk perilaku keuangan. Pendekatan ini belum banyak dieksplorasi, terutama dalam konteks ibu rumah tangga yang memiliki peran sentral dalam pengelolaan keuangan keluarga namun seringkali menghadapi tantangan adaptasi teknologi dan bias psikologis dalam penggunaan *fintech*.

B. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior - TPB)

a. Perilaku terencana (Theory of Planned Behavior - TPB)

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior - TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang pertama kali diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Teori ini digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku individu berdasarkan niat (*intention*) seseorang untuk melakukan suatu tindakan. TPB berangkat dari asumsi bahwasanya perilaku manusia bersifat terencana dan dipengaruhi oleh faktor kognitif yang dapat diprediksi berdasarkan niat dan kendali individu atas perilaku tersebut²⁰. Dalam TPB, terdapat tiga faktor utama yang

²⁰ Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.

memengaruhi niat seseorang dalam bertindak, yakni sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norms), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control - PBC). Faktor-faktor ini berinteraksi satu sama lain dalam membentuk intensi atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

1) Sikap terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku merujuk pada sejauh mana individu memiliki penilaian positif atau negatif terhadap suatu tindakan. Sikap ini terbentuk berdasarkan keyakinan individu tentang konsekuensi dari perilaku tersebut serta evaluasi individu terhadap hasil yang mungkin diperoleh. Jika seseorang percaya bahwasanya suatu tindakan akan membawa manfaat yang lebih besar dibandingkan risikonya, maka sikap terhadap perilaku tersebut akan lebih positif dan kemungkinan individu untuk melakukannya menjadi lebih tinggi²¹.

Dalam konteks keuangan, sikap terhadap perilaku dapat diwujudkan dalam bagaimana ibu rumah tangga menilai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Seorang ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku keuangan yang sehat, seperti menabung, mengelola pengeluaran, serta menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi untuk mengoptimalkan keuangan keluarga. Sebaliknya, jika seorang individu menganggap bahwasanya perencanaan keuangan ialah hal yang sulit atau tidak penting, maka sikapnya terhadap perilaku tersebut

²¹ Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.

akan cenderung negatif, sehingga mengurangi niat untuk bertindak sesuai dengan prinsip keuangan yang baik.²²

2) Norma Subjektif

Norma subjektif mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana orang-orang di sekitarnya baik keluarga, teman, maupun komunitas mendukung atau menekan individu tersebut untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Norma ini terbentuk dari pengaruh sosial yang dapat berasal dari lingkungan keluarga, kelompok masyarakat, serta peran media dalam membentuk cara pandang seseorang terhadap suatu perilaku.²³ Dalam penelitian ini, norma subjektif dapat berperan dalam bagaimana ibu rumah tangga dalam kelompok PKK mengadopsi perilaku keuangan yang sehat. Jika komunitas PKK dan lingkungan sekitar mendukung pengelolaan keuangan yang baik, seperti kebiasaan menabung, mengurangi gaya hidup konsumtif, dan memanfaatkan teknologi finansial untuk efisiensi keuangan, maka individu yang berada dalam komunitas tersebut akan lebih cenderung mengikuti perilaku tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan sosial lebih cenderung konsumtif dan tidak memiliki kesadaran finansial yang baik, maka ibu rumah tangga dalam komunitas tersebut juga dapat terpengaruh dan kurang memperhatikan pengelolaan keuangan keluarga dengan bijak.²⁴

²² Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

²³ Cialdini, R. B. (2001). *Influence: Science and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

²⁴ Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309-322.

3) Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan

Kontrol perilaku yang dipersepsikan merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengontrol atau menjalankan suatu perilaku tertentu. Faktor ini berhubungan erat dengan sejauh mana individu merasa mampu menghadapi tantangan dan hambatan dalam melaksanakan suatu Tindakan.²⁵

Dalam konteks penelitian ini, kontrol perilaku yang dipersepsikan dapat tercermin dalam keyakinan ibu rumah tangga terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan keluarga. Seorang individu yang merasa memiliki keterampilan dan akses yang cukup terhadap informasi serta teknologi keuangan akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang baik. Sebaliknya, jika seorang ibu rumah tangga merasa kurang memiliki kemampuan atau sumber daya yang cukup, maka ia akan lebih ragu dalam mengambil tindakan, misalnya dalam hal investasi, menabung, atau menggunakan teknologi finansial seperti aplikasi perbankan dan e-wallet untuk mengelola keuangan.²⁶

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku

Lawrence Green mengklaim dalam Damayanti bahwasanya ada dua elemen utama yang memengaruhi kesehatan seseorang atau masyarakat: faktor perilaku dan faktor nonperilaku.

c. Perubahan perilaku

Menurut Hosland dkk. dalam Damayanti, perubahan perilaku dan proses belajar pada dasarnya ialah hal yang sama. Proses perubahan perilaku menjelaskan

²⁵ Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.

²⁶ Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. New Haven: Yale University Press.

bagaimana orang belajar dan mencakup hal-hal berikut:

- 1) "*Stimulus* atau rangsangan yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. *Stimulus* yang tidak dapat diterima atau ditolak berarti *stimulus* itu tidak efektif dalam mempengaruhi perhatian individu dan berhenti di sini. *Stimulus* yang diterima oleh organisme berarti ada perhatian individu dan *stimulus* tersebut efektif.
- 2) *Stimulus* yang telah mendapatkan perhatian dari organisme maka rangsangan ini akan dimengerti dan akan dilanjutkan pada proses berikutnya.
- 3) Organisme mengeloh stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi *stimulus* yang telah diterimanya atau bersikap.
- 4) Akhirnya dengan fasilitas dan dorongan dari lingkungan maka *stimulus* tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut atau perubahan perilaku".²⁷

Teori *planned of behavior* menyatakan bahwasanya sikap individu terhadap suatu perilaku mempengaruhi niat dan tindakan mereka. Dalam hal ini, bagaimana sikap terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh Ibu Rumah tangga mempengaruhi *financial well being* mereka. Pengetahuan keuangan dan pusat kendali dalam manajemen keuangan Ibu tangga meliputi pengelolaan pengeluaran, penghematan, menabung, investasi atau melibatkan diri dalam aktivitas ekonomi lain yang dapat meningkatkan *financial well being* mereka.

²⁷ Pratiwi NPIM, "Teori Perilaku", 2021, <https://repository.unair.acid/101621/5/5.%20BAB%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>. 3 Maret 2023.

2. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengambilan keputusan dan pengelolaan literasi keuangan untuk kesejahteraan secara bersama-sama disebut sebagai literasi keuangan.

a. Menurut Remund literasi keuangan dibagi menjadi 5 kategori

- 1) "Pengetahuan konsep keuangan.
- 2) Kemampuan dalam mengkomunikasikan konsep keuangan.
- 3) Kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi.
- 4) Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan,
- 5) Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan dimasa depan secara efektif²⁸.

b. Beberapa definisi menurut para ahli mengenai literasi keuangan:

- 1) Menurut Mu'at Putri dan Syarifah, literasi keuangan sendiri dapat muncul ketika seseorang memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang memungkinkannya untuk menggunakan sumber daya yang tersedia guna mencapai suatu tujuan. Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan untuk kesejahteraan ekonominya secara efektif karena kurangnya pengetahuan tentang konsep keuangan.
- 2) Safitri dan Wahyudi mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan,

²⁸ Adiandari Maharini Ade, *Pengantar Literasi Keungan*, Edisi Pertama. Makassar: Nas Media Pustaka, 2022, h.25.

kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan demi tercapainya kesejahteraan.

- 3) Karena masyarakat sering kali harus melakukan trade-off yakni mengorbankan satu keinginan demi keinginan lain literasi keuangan sangat penting bagi setiap orang untuk mencegah kesulitan keuangan, menurut Fitriarianti.
- 4) Untuk mencapai kesejahteraan dan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan, OJK, Nusa, dan Martfiyanto mendefinisikan literasi keuangan sebagai sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan keyakinan masyarakat. Hal ini tidak hanya mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan, tetapi juga perilaku masyarakat yang dapat diubah dan ditingkatkan terkait dengan produk dan layanan keuangan.
- 5) Yang terakhir, Yunita mendefinisikan literasi keuangan sebagai kecerdasan dan kapasitas seseorang dalam mengelola uang.²⁹

c. Manfaat literasi keuangan

- 1) Meningkatkan Standar Hidup: Pengetahuan finansial berpotensi untuk meningkatkan standar hidup. Seseorang dapat membuat anggaran secara efisien, menabung, dan melakukan investasi yang bijaksana jika mereka

²⁹ Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilaui, Lucky Nugroho, Judi Suharsono dan V. Santi Paramita, *Literasi Keuangan*, Edisi pertama. Padang Sumatra Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, h. 8-9.

memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan. Secara tidak langsung, hal ini dapat menghasilkan kapasitas untuk menangani tuntutan sehari-hari, melewati krisis keuangan, dan membuat rencana masa depan yang lebih baik.

- 2) Memahami Beberapa Produk Keuangan: Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu memahami beberapa jenis produk keuangan yang dapat diakses, termasuk saham, obligasi, reksa dana, asuransi, tabungan, dan deposito. Informasi ini berguna untuk menghindari produk yang tidak tepat atau berisiko tinggi dan dalam memilih produk yang paling sesuai dengan keadaan dan tujuan keuangan setiap orang.
- 3) Membuat Strategi Keuangan yang Cerdas: Seseorang yang melek finansial dapat membuat strategi keuangan yang cerdas yang mencakup keputusan investasi, tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, dan rencana pengeluaran. Lebih jauh, seseorang yang terdidik secara finansial akan melihat perlunya menyisihkan uang untuk kebutuhan dan krisis masa depan, termasuk rekening pensiun dan dana untuk pendidikan anak-anak.
- 4) Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap sumber daya pribadi ialah manfaat lain dari literasi keuangan. Orang yang melek finansial biasanya memiliki rencana untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran, menghindari utang yang tidak perlu, dan mengelola uang dengan lebih disiplin.³⁰

³⁰ Shafiq, “Ada 4 Manfaat dari Literasi Keuangan”, 23 Juli 2024, <https://www.shafiq.id/berita/398/ada-4-manfaat-dari-literasi-keuangan-apa-saja-ya/baca>, 21.

d. Aspek literasi keuangan

Nababan menyatakan bahwasanya aspek dalam literasi keuangan antara lain:

- 1) *"Basic personal finance*, mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu system keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.
- 2) *Money management* (pengelolaan uang), mempelajari bagaimana seseorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.
- 3) *Credit debt management* (pengelolaan kredit dan utang) ialah seperangkat kegiatan dan komponen yang saling berkaitan secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan bank.
- 4) *Saving* dan *invesment* (tabungan) ialah bagian dari pendapatan seseorang yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi, dan bagian yang bermanfaat dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomu (produksi barang dan jasa) disebut investasi.
- 5) *Risk management* (risiko) ialah hasil dari ketidakpastian. Resiko ialah segala kemungkinan (bahaya dan rintangan) yang Anda hadapi atau temui. Ada banyak individu dapat melakukan ini untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Cara yang dilakukan individu disebut manajemen resiko. Manajemen resiko ialah penerapan kemampuan manajemen untuk mengatasi resiko, terutama yang dihadapi oleh organisasi, bisnis keluarga,

dan masyarakat."

e. Klasifikasi literasi keuangan

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keungan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh Chen and Vlope mengategorikan literasi financial menjadi 3 kelompok, yakni:

- 1) "<60% artinya seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah.
- 2) 60%-79% ini berarti individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang wajar.
- 3) >80% hal ini menunjukan bahwasanya individu tersebut memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi."

f. Tingkat literasi keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan seotrang dibedakan menjadi 4 jenis tingkat, yakni:

- 1) *Well literate*, pada tahap ini orang tersebut memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap organisasi dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Suff literate* pada tahap ini, orang tersebut memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaad dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3) *Less literate* pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan.
- 4) *Not literate* pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan."

g. Mengukur literasi keuangan

Literasi keuangan seseorang ditunjukkan dengan pemahaman dan kecakapannya terhadap konsep keuangan. Remund mengidentifikasi empat kategori utama literasi keuangan. Ini mencakup pemahaman dan kecakapan dalam hal pinjaman, investasi, tabungan, dan penganggaran.

Secara umum, variabel literasi keuangan menilai pemahaman seseorang terhadap nilai tukar, catatan keuangan, fitur layanan keuangan, dan sikap terhadap pelaporan keuangan. Widayat mengklaim bahwasanya ada cara lain untuk mengukur literasi keuangan, termasuk:

- 1) "Menyiapkan atau merencanakan anggaran pendapatan.
- 2) Menyiapkan atau merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan.
- 3) Kepatuhan terhadap perencanaan anggaran pengeluaran.
- 4) Pemahaman atas nilai ril uang.
- 5) Pemahaman nominal uang.
- 6) Pemahaman tentang inflasi."³¹

³¹ Ade Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, " *jurnal skripsi*, No. Pertama (2021). h. 15-19. <https://repository.uir.ac.id/6056/1/Ade%20Noviani.pdf>.

h. Contoh Literasi Keuangan

Terdapat beberapa contoh literasi keuangan yang bisa dijumpai di kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa di antaranya:

- 1) Menyadari Menabung dan Berinvestasi: Menyadari menabung dan berinvestasi merupakan tanda literasi keuangan yang baik. Orang yang melek finansial memahami betapa pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi dan tabungan guna mencapai tujuan keuangan jangka panjang.
- 2) Pilihan Uang yang Lebih Beragam: Orang yang cerdas finansial biasanya memiliki uang dalam berbagai cara, termasuk reksa dana, rekening tabungan, deposito, dan aset lainnya. Mereka dapat mengendalikan risiko dengan lebih baik dan mengoptimalkan kemungkinan keuntungan berkat diversifikasi tabungan ini.
- 3) Berperan Aktif dalam Sektor Keuangan: Orang dengan literasi keuangan yang kuat biasanya berperan dalam berbagai aktivitas keuangan, termasuk membuka rekening bank, melakukan investasi pasar modal, dan membeli asuransi. Keterlibatan mereka menunjukkan pemahaman dan penggunaan berbagai layanan dan produk keuangan untuk keuntungan mereka sendiri.
- 4) Kapasitas untuk menggunakan utang untuk usaha yang bermanfaat, seperti memulai bisnis atau membeli rumah, merupakan ilustrasi lain dari literasi keuangan. Utang dapat menjadi taktik untuk mendorong kemajuan finansial selama utang tersebut ditangani dengan tepat dan sesuai dengan kemampuan

seseorang.³²

i. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Setiap orang memiliki tingkat literasi yang berbeda-beda, Monticone yang dikutip oleh Nadya, dkk, menjelaskan bahwasanya tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan karakteristik demografi, orang yang berpendidikan memiliki lebih banyak literasi dan keahlian finansial, sedangkan perempuan dan anggota kelompok etnis minoritas memiliki lebih sedikit. Kekayaan atau pendapatan memiliki korelasi yang baik dengan literasi finansial. Pria lebih tahu tentang ekonomi makro dan keuangan.
- 2) Riwayat keluarga, khususnya pendidikan orang tua, memengaruhi literasi finansial dan pemahaman finansial selain karakteristik sosiodemografi.
- 3) Pemahaman seseorang tentang keuangan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tuanya. Individu yang kaya cenderung memiliki literasi finansial.
- 4) Orang dapat menjelaskan siapa yang akan dan tidak akan memilih untuk mendapatkan informasi keuangan berdasarkan preferensi waktu mereka.

j. Indikator Literasi Keuangan

- 1) Kemampuan seseorang untuk membandingkan barang dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan merupakan bagian penting dari literasi keuangan mereka, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan

³² Sahabat Pegadaian, "Literasi Keuangan: Pahami Arti, Manfaat, dan Contohnya", 4 Juli 2024, <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/keuangan/literasi-keuangan-ialah>, 21.

keuangan yang bijaksana.

- 2) Meskipun literasi keuangan memerlukan pengetahuan keuangan dan perilaku konsumen, perilaku konsumen pada akhirnya menentukan hasil keuangan dalam jangka panjang dan pendek. dituntut untuk memiliki ketahanan finansial yang lebih besar, yang dapat ditunjukkan dengan menabung secara aktif, berunding sebelum melakukan pembelian, membayar tagihan tepat waktu, mengawasi masalah keuangan dengan saksama, dan menetapkan tujuan keuangan jangka panjang.
- 3) Sikap terhadap uang Indikator ini berfokus pada pertanyaan tentang bagaimana responden membuat tujuan keuangan jangka panjang atau mengutamakan keinginan jangka pendek daripada keamanan jangka panjang.³³

4. Gaya hidup

a. Pengertian gaya hidup

Menurut kamus besar bahasa indonesia dan kamus bahasa indonesia kotemporer, gaya hidup diartikan sebagai pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia didalam masyarakat.³⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup

Gaya hidup hedonistik ialah gaya hidup negatif yang disebabkan oleh industrialisasi dan perubahan sikap. Remaja sering kali menjalani gaya hidup

³³ Dian Setiadi, "Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro," *Jurnal Skripsi*, No.Pertama.h.1113.<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI%20Dian%20Setiadi%20-%201903021019%20-%20PBS.pdf>.

³⁴ Ade Iva Murty, Psikologi Kesehatan, Edisi Pertama, (Depok: PT.RajaGravindo Persada Depok, Mei 2021), h.100.

hedonistik, yang ditandai dengan perilaku, minat, dan sudut pandang yang lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan materi untuk menikmati kegembiraan hidup. Yahya mencantumkan faktor-faktor berikut yang memengaruhi gaya hidup hedonistik:

- 1) Faktor internal, khususnya keinginan untuk memuaskan kesenangan diri sendiri, yang dipahami sebagai upaya individu untuk hidup dengan kesenangan sebagai tujuan utama, terutama untuk diri sendiri. Cara hidup ini mengabaikan gangguan dan hanya menghargai kesenangan diri sendiri.
- 2) Faktor eksternal, seperti munculnya globalisasi, yang mengubah perspektif dan mengamati adat istiadat dan budaya dari jauh. Kemudahan dalam memperoleh kesenangan sekarang ini karena kemajuan teknologi seperti internet telah menyebabkan perubahan perilaku masyarakat.

Membahas pola gaya hidup dari perspektif Islam, di mana hidup sederhana dan tanpa kelebihan merupakan salah satu prinsip mulia Islam. Nabi Muhammad SAW dan para salafus shaleh (orang-orang saleh terdahulu) ialah contoh dari nasihat ini untuk menjalani hidup sederhana.

Sederhananya, hidup sederhana tidak sama dengan hidup miskin. Daripada membeli barang-barang mewah atau makanan mahal, hidup sederhana lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar termasuk makanan sehat, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.

Seperti yang di jelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 27 yang berbunyi :

اِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا اِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۙ كَفُوْرًا

Terjemahnya :

"Sesungguhnya para pemboros itu ialah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya" .³⁵

c. Indikator gaya hidup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rakhman & Pertiwi, indikator gaya hidup yakni :

- 1) Kegiatan atau *Activity*, Aktivitas ini dapat berupa hobi, bekerja, hiburan, peristiwa, social, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olahraga, belanja. Aktivitas seseorang merupakan karakteristik seseorang tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.
- 2) Minat atau *Interest* Merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan Keputusan.
- 3) Opini atau *Opinion* Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan masa dating dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.³⁶

5. Financial Tacthnology

a. Definisi Financial Technology (Fintech)

Financial Technology atau fintech ialah inovasi dalam industri keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan layanan keuangan yang lebih efisien, mudah diakses, dan nyaman bagi penggunanya. Menurut Bank

³⁵ Kemenag Qur'an, "Qur'an Surah Al-Isra Ayat 27," h.27. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=27&to=111>.

³⁶ Neha Shintya, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Skripsi*, No.Pertama (2024):h.22-23, <https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/4615/1/Neha%20Shintya.pdf>.

Indonesia (BI), fintech didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, atau model bisnis baru guna meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan¹. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwasanya fintech ialah inovasi yang mengintegrasikan teknologi dengan layanan keuangan untuk memberikan kemudahan akses ke masyarakat.³⁷

Fintech berkembang pesat dengan hadirnya berbagai layanan, seperti sistem pembayaran digital, pinjaman online, investasi berbasis aplikasi, hingga layanan perbankan digital. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone, fintech semakin menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga yang ingin mengelola keuangan keluarga secara lebih modern dan efisien.³⁸

b. Jenis-Jenis Financial Technology

Fintech dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis utama, di antaranya:

1) Sistem Pembayaran Digital (Digital Payment System)

Layanan ini mencakup mobile banking, e-wallet (seperti GoPay, OVO, Dana, dan LinkAja), serta pembayaran berbasis QR code. Dengan adanya sistem pembayaran digital, ibu rumah tangga dapat lebih mudah mengatur pengeluaran rumah tangga tanpa harus menggunakan uang tunai.³⁹

³⁷ Bank Indonesia. (2021). *Laporan Perkembangan Financial Technology di Indonesia*. Jakarta: BI.

³⁸ Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Roadmap Pengembangan Fintech di Indonesia 2021-2025*. Jakarta: OJK.

³⁹ Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.

2) Peer-to-Peer Lending (P2P Lending) dan Crowdfunding

P2P lending memungkinkan individu untuk mendapatkan pinjaman langsung dari pemberi dana melalui platform digital tanpa melalui perantara bank. Beberapa platform P2P lending di Indonesia ialah KoinWorks, Investree, dan Modalku.⁴⁰

Crowdfunding memungkinkan penggalangan dana secara daring untuk berbagai tujuan, seperti usaha kecil atau proyek sosial.⁴¹

3) Wealth Management dan Investasi Digital

Fintech juga mencakup layanan investasi digital, seperti aplikasi Bibit, Bareksa, dan Ajaib, yang memungkinkan pengguna berinvestasi dengan mudah dan modal kecil.⁴²

4) Insurtech (Insurance Technology)

Insurtech ialah teknologi dalam bidang asuransi yang memungkinkan pembelian polis secara daring, pengajuan klaim otomatis, dan layanan perlindungan finansial berbasis digital.⁴³

5) Perbankan Digital (Digital Banking)

Digital banking memungkinkan nasabah melakukan transaksi sepenuhnya secara daring tanpa kantor cabang fisik, seperti yang ditawarkan

⁴⁰ Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and Fintech: Current Research and Future Research Directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537-580.

⁴¹ KPMG. (2020). *Fintech Landscape in Southeast Asia*. Singapore: KPMG.

⁴² Zetzsche, D. A., Buckley, R. P., Arner, D. W., & Barberis, J. (2017). From Fintech to Techfin: The Regulatory Challenges of Data-Driven Finance. *New York University Journal of Law & Business*, 14(1), 393-446.

⁴³ CFA Institute. (2020). *Digital Investing Trends and Challenges*. New York: CFA Institute.

oleh Jago, Neo Bank, dan Blu by BCA.⁴⁴

c. Manfaat Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga

1) Kemudahan dalam Bertransaksi

Fintech memungkinkan pembayaran tagihan listrik, air, dan internet secara daring, mengurangi kebutuhan pergi ke bank atau ATM.⁴⁵

2) Meningkatkan Kebiasaan Menabung dan Investasi

Aplikasi investasi digital memberikan kemudahan bagi ibu rumah tangga untuk mulai berinvestasi dengan modal kecil.⁴⁶

3) Mempermudah Akses Kredit dan Modal Usaha

Dengan adanya P2P lending, ibu rumah tangga yang memiliki usaha dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman tanpa prosedur yang rumit seperti di bank.⁴⁷

4) Meningkatkan Inklusi Keuangan

Fintech menjangkau masyarakat yang sebelumnya sulit mendapatkan layanan keuangan, seperti ibu rumah tangga di daerah terpencil.⁴⁸

d. Risiko dan Tantangan Penggunaan Fintech

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan fintech juga memiliki tantangan dan risiko, seperti keamanan data pribadi, penyebaran pinjaman online

⁴⁴ McWaters, R., & Galaski, R. (2017). *The Future of Financial Infrastructure: An Ambitious Look at How Blockchain Can Reshape Financial Services*. World Economic Forum.

⁴⁵ BI & OJK. (2021). *Digital Banking Development in Indonesia*. Jakarta: BI-OJK.

⁴⁶ Accenture. (2020). *Digital Payments and Financial Inclusion: The Road Ahead*. London: Accenture.

⁴⁷ Statista. (2022). *Fintech Adoption Rate in Southeast Asia*. Hamburg: Statista.

⁴⁸ World Bank. (2021). *Financial Inclusion and Fintech in Developing Economies*. Washington, D.C.: World Bank.

ilegal dengan bunga tinggi, serta kurangnya literasi keuangan yang membuat pengguna rentan melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan.⁴⁹ Oleh karena itu, diperlukan edukasi lebih lanjut agar masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dapat menggunakan fintech dengan bijak.

e. Relevansi Financial Technology dalam Penelitian Ini

Dalam penelitian ini, fintech menjadi salah satu variabel penting yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga. Penggunaan fintech dapat membantu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, namun juga berpotensi meningkatkan konsumsi impulsif jika tidak dikontrol dengan baik.⁵⁰ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan fintech, literasi keuangan, dan pola hidup memengaruhi perilaku keuangan ibu rumah tangga dalam kelompok PKK.

6. Perilaku keuangan

Rizkiana mengklaim bahwasanya ilmu keuangan perilaku meneliti bagaimana orang bertindak saat membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang diberikan kepada mereka. Perilaku keuangan mengacu pada metode seseorang dalam mengelola sumber dana yang digunakan untuk membuat keputusan mengenai rencana pensiun, sumber dana, dan cara menggunakan dana.

Agar pembahasan tidak terisolasi, Nababan mengklaim bahwasanya keuangan perilaku ialah bidang yang secara rutin menyertakan intervensi. Cara seseorang menangani, mengendalikan, dan memanfaatkan sumber daya

⁴⁹ Ernst & Young. (2020). *Fintech Ecosystem in Emerging Markets*. London: EY.

⁵⁰ PwC. (2021). *The Risks and Opportunities of Fintech*. New York: PwC

keuangannya dikenal sebagai keuangan perilaku. Orang yang bertanggung jawab atas perilaku keuangannya akan menganggarkan, menabung, dan melakukan pembayaran pinjaman tepat waktu agar dapat membelanjakan uangnya dengan bijak. Perkembangan terbaru dalam teori keuangan ialah keuangan perilaku, yang bertujuan untuk memahami pengaruh pengambilan keputusan psikologis serta memahami dan memperkirakan pasar keuangan secara metodis.

Fenomena psikologis yang dikenal sebagai keuangan perilaku memengaruhi proses pengambilan keputusan yang terjadi dalam sejumlah ilusi kognitif. Menurut teori harapan Suryanto, ilusi ini dapat dipisahkan menjadi dua kategori: ilusi yang dihasilkan dari proses pengambilan keputusan tingkat tinggi dan ilusi yang berasal dari cermin otak.

a. Konsep Perilaku Keuangan

1) Psikologi

Irham menyatakan bahwasanya psikologi ialah ilmu yang mengkaji, baik secara terbuka maupun tertutup, hubungan antara perilaku manusia sebagai individu atau kelompok. Psikologi tidak lagi dianggap sebagai studi tentang jiwa; melainkan membahas aspek-aspek jiwa yang dapat diamati dan diukur.

Dari perspektif psikologis, seorang individu didorong oleh kebutuhan fundamentalnya, yang dipengaruhi oleh lingkungannya.

- a) "Pelajari hukum manusia dan mengumpulkan fakta-fakta perilaku tersebut.
- b) Psikologi mencoba memprediksi perilaku manusia.

c) Psikologi bertujuan untuk mengontrol perilaku manusia"⁵¹

Tujuan psikologi ialah untuk meramalkan perilaku manusia. Tujuan psikologi ialah untuk mengatur perilaku manusia. Keuangan, menurut Ensiklopedia Ekonomi, ialah studi tentang bagaimana orang, perusahaan, dan organisasi mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan sepanjang waktu serta bagaimana mereka menentukan risiko yang terkait dengan pelaksanaan inisiatif mereka. Istilah "ekonomi" dapat merujuk pada berbagai properti, termasuk keuangan. Merawat sumber daya ini dan mencari tahu serta mengendalikan risiko proyek Alasan di balik terjadinya fenomena di sektor keuangan dan perlunya tindakan keuangan untuk mengatasi masalah keuangan dijelaskan oleh teori keuangan.

Membuat keputusan finansial yang tepat memerlukan manajemen finansial yang efektif dan efisien. Agar produktif, seseorang harus mencapai tujuan sesuai dengan rencana dan memastikan bahwasanya tugas sebelumnya telah diselesaikan secara akurat, konsisten, dan tepat waktu. Bagi siswa maupun orang lain, manajemen finansial sangat penting untuk mencapai tujuan pribadi. Setiap orang menyadari dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam manajemen finansial dengan menggunakan manajemen sumber daya finansial yang efektif.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Di semua tingkat pendidikan, termasuk siswa, literasi finansial terus berkembang dan diajarkan. Kemampuan untuk menangani investasi, pengeluaran

⁵¹ Susi Amelia, "Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening," Jurnal Skripsi, No.Pertama,(31 Mei 2020):h. 34-35, file:///C:/Users/HP/Downloads/641-Article%20Text-1103-1-10-20210310%20(1).pdf.

sehari-hari, dan pendapatan merupakan salah satu ilmu keuangan yang perlu dimiliki siswa. Pendidikan finansial dan literasi finansial terkait erat dengan pengetahuan finansial. Untuk mencerna informasi dan membuat penilaian berdasarkan risiko finansial yang terlibat, pembaca keuangan menggunakan berbagai kemampuan, sumber daya, dan pengetahuan situasional. Dasar dari elemen penting dalam pengambilan keputusan finansial ialah pengetahuan finansial. Anda harus memperoleh kemampuan finansial dan memahami cara menggunakan alat-alat finansial untuk memperoleh pengetahuan finansial.

c. Indikator perilaku keuangan

Nababan dan Sadalia mendefinisikan perilaku finansial sebagai kapasitas individu untuk merencanakan, mengatur, mengelola, dan menabung uang. Berikut ini ialah beberapa contoh indikator perilaku keuangan:

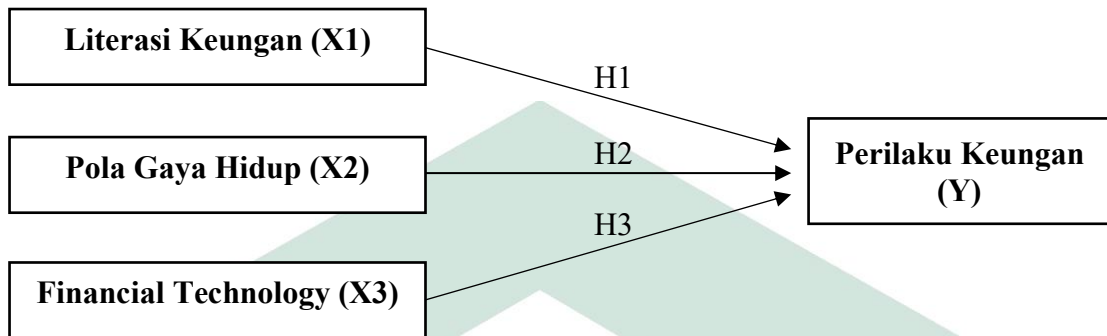
- 1) "Membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain.
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
- 5) Menabung secara periodik"⁵²

C. Kerangka Pikir

Representasi konseptual tentang hubungan antara teori dan elemen lain yang telah ditetapkan sebagai topik penting dalam sebuah penelitian disebut kerangka pemikiran. Oleh karena itu, sebelum memulai penelitian, penting untuk memiliki

⁵² Ade Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, " *jurnal skripsi*, No. Pertama (2021). h. 10-14. <https://repository.uir.ac.id/6056/1/Ade%20Noviani.pdf>.

kerangka konseptual. Gambar berikut memberikan ilustrasi tentang kerangka konseptual penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Pada gambar kerangka penelitian diatas, Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan Financial Technology sebagai variabel independen (Variabel X1,X2,dan X3) dan menjadi sebab atau yang akan mempengaruhi variabel terikatnya (Dependen) yakni terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara sebagai variabel (Y) dalam penelitian . Dalam konteks penelitian ini, ketiga faktor tersebut diterapkan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan (X1), pola gaya hidup (X2), dan financial technology (X3) memengaruhi perilaku keuangan (Y) ibu rumah tangga pada kelompok PKK di Kabupaten Luwu Utara. Literasi keuangan mencerminkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, yang membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Pola gaya hidup menggambarkan kebiasaan konsumsi dan pengeluaran, dipengaruhi oleh norma subjektif seperti lingkungan sosial. Sementara itu, financial technology menjadi alat yang memudahkan kontrol perilaku melalui akses dan penggunaan teknologi keuangan. Ketiga variabel independen ini diuji secara terpisah menggunakan regresi linier sederhana untuk

menghindari masalah multikolinearitas, dengan tujuan menunjukkan pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku keuangan.

D. Hipotesis

Hipotesis ialah penjelasan atau prediksi yang diusulkan berdasarkan bukti terbatas dan pengetahuan sebelumnya. Hipotesis berfungsi sebagai titik awal untuk penyelidikan ilmiah dan menyediakan kerangka berpikir untuk pengujian dan analisis.

Dari gambar kerangka berpikir di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

"H₁ :Diduga Tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara.

H₀ :Diduga Tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK Kabupaten Luwu Utara.

H₂ :Diduga Pola Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK Kabupaten Luwu Utara.

H₀ : Diduga Pola Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK Kabupaten Luwu Utara.

H₃ : Diduga *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK Kabupaten Luwu Utara.

H₀ : Diduga *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK Kabupaten Luwu Utara".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Baik metode kualitatif maupun kuantitatif sering digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai metodologinya. Menurut Sugiono, penelitian deskriptif ialah penelitian yang meneliti nilai dari satu atau lebih variabel independen tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan faktor-faktor lain. Sedangkan penelitian deskriptif didefinisikan oleh Ali Maksum sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu; pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi atau variabel, dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Untuk memastikan nilai variabel independen satu atau lebih variabel penelitian deskriptif dilakukan tanpa perbandingan atau hubungan antarvariabel. Hasil penelitian deskriptif ini disajikan dengan menggunakan analisis statistik.

Tujuan utama analisis ialah untuk memberikan pembaca ringkasan dan/atau grafik yang menjelaskan berbagai jenis variabel dan bagaimana mereka saling berhubungan. Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif yakni, metode penelitian yang didasarkan pada positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan menguji

hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat atau wilayah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Kabupaten Luwu Utara akan menjadi lokasi penelitian ini. Lamanya waktu penelitian ini kurang lebih 30 hari kalender atau satu bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono mendefinisikan definisi operasional sebagai suatu ciri atau nilai dari suatu item kegiatan yang mempunyai perubahan-perubahan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Definisi variabel penelitian perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data. Komponen-komponen yang tercantum dalam instrumen penelitian memuat definisi operasional variabel.⁵⁴

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keungan (X1)	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen	1. Pengetahuan Keuangan. 2. Perilaku Konsumen.

⁵³ Sugiyono, "Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif Dalam Metode Penelitian," *Konstruksi dan Properti yang dibutuhkan Industri Jasa Konstruksi Bidang Pelaksanaan di DIY* (2019):64-76.

⁵⁴ NST Qurais Ahmad Fiqri, "Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei ROTan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung," *Jurnal Skripsi*, No.1 (03): h.22. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19096/FIQRI%20AHMAD%20QURAI%20NASUTION.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

		literasi keuangan untuk kemakmuran.	3. Sikap Keuangan. ⁵⁵
2.	Pola Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup diartikan sebagai pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia didalam masyarakat.	1. Kegiatan. 2. Minat 3. Opini ⁵⁶
3.	Financial Technology (X3)	<i>Financial technology</i> atau teknologi keuangan ialah merupakan inovasi berbasis teknologi yang mentransformasi layanan keuangan melalui pengembangan produk digital seperti pembayaran elektronik, pinjaman online, dan platform investasi. FinTech memanfaatkan kecanggihan AI, <i>blockchain</i> , dan <i>big data</i> untuk menawarkan solusi keuangan yang lebih efisien, aman, dan terjangkau, sekaligus memperluas akses inklusi keuangan. Penggunaannya yang meliputi transaksi digital, pembiayaan UMKM, hingga manajemen aset secara real-time telah merevolusi industri keuangan dengan mengedepankan kemudahan, kecepatan, dan keterjangkauan bagi seluruh lapisan masyarakat. ⁵⁷	1. Pemahaman mengenai <i>financial technology</i> . 2. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk <i>financial technology</i> . 3. Penggunaan <i>financial technology</i> . ⁵⁸

⁵⁵ Dian Setiadi, "Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro," *Jurnal Skripsi*, No. Pertama. h. 11-13.

⁵⁶ Neha Shintya, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Skripsi*, No. Pertama (2024): h. 22-23, <https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/4615/1/Neha%20Shintya.pdf>.

⁵⁷ Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang," *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 313, <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>.

⁵⁸ Brigitta Azelea Pulo Tukan, "Financial Technology Atau Teknologi Keuangan ialah Kombinasi Dari Sistem Dan Teknologi Sektor Keuangan Yang Memungkinkan Produk Atau Jasa Dibeli Atau Dijual Pada Waktu Yang Berbeda Dan Di Ruang Pasar Yang Berbeda," 2019, 103.

4.	Perilaku Keungan (Y)	Perilaku keuangan ialah cara individu untuk mengontrol sumber pendanaan yang digunakan untuk membuat keputusan tentang penggunaan dana, sumber pendanaan, dan keputusan tentang rencana pensiun.	1. Membayar tagihan tepat waktu. 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja. 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain). 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. 5. Menabung secara periodik⁵⁹.
----	----------------------	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kategori generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah ibu rumah tangga yang tergabung dalam organisasi ibu-ibu PKK Kabupaten Luwu Utara.

⁵⁹ Ade Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau," *jurnal skripsi*, No. Pertama (2021). h. 10-14. <https://repository.uir.ac.id/6056/1/Ade%20Noviani.pdf>.

2. Sampel

Dalam penelitian dan statistik, pengambilan sampel merupakan tahap krusial yang melibatkan pemilihan sejumlah komponen atau orang dari populasi yang lebih luas. Sampel dapat dipandang sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data aktual dalam penelitian. Dengan kata lain, keseluruhan populasi diwakili oleh sampel.⁶⁰ Dalam penelitian ini, strategi pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive sampling yang dikombinasikan dengan nonprobability sampling. Metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu disebut "purposive sampling". Karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan teknik pengambilan sampel lainnya, terutama dalam hal penelitian yang terfokus dan terarah, maka dipilihlah teknik Purposive Sampling dalam penelitian ini.

- a. *Purposive Sampling* memastikan relevansi data yang tinggi dengan memilih responden yang benar-benar memenuhi kriteria penelitian, seperti Wanita yang sudah berumah tangga, bergabung pada kelompok ibu PKK, dan aktif dalam kegiatan PKK. Hal ini menghindari partisipasi responden yang tidak relevan, sehingga data yang diperoleh lebih autentik dan berbasis pengalaman nyata.
- b. Metode ini efisien secara waktu dan biaya karena peneliti dapat fokus pada kelompok target di lingkungan terbatas (Kabupaten Luwu Utara) tanpa perlu menjangkau populasi luas.
- c. *Purposive Sampling* memungkinkan kedalaman informasi melalui partisipasi responden yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik penelitian,

⁶⁰ Indra Ali, Haryanto, al et, Metodologi Penelitian, 1st ed. (Cilacap: Pt. Media Pustaka Indo, 2024).

seperti keterampilan dalam pengelolaan keuangan dalam rumah tangga.

d. *Purposive Sampling* memberikan kontrol penuh dalam seleksi sampel sesuai tujuan penelitian. Meskipun hasilnya tidak dapat digeneralisasikan keseluruhan populasi, keunggulan dalam presisi data dan efisiensi sumber daya membuat metode ini paling sesuai dalam penelitian ini. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini ialah:

- 1) Ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK untuk Memastikan sampel merupakan bagian dari komunitas terstruktur (PKK) yang memiliki interaksi sosial dan kegiatan kelompok, sehingga lebih mudah dalam pengumpulan data terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan.
- 2) Aktif dalam kegiatan PKK, Memilih responden yang memiliki keterlibatan sosial tinggi, sehingga diasumsikan lebih terbuka terhadap informasi baru (termasuk literasi keuangan dan fintech).
- 3) Memiliki usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Memastikan sampel memiliki pengelolaan keuangan aktif (usaha), sehingga perilaku keuangan (pengeluaran, tabungan, investasi) dapat diamati lebih jelas.
- 4) Memiliki aplikasi transaksi online, sehingga menyaring responden yang sudah terpapar teknologi finansial (fintech), untuk mengukur pengaruh fintech terhadap keputusan keuangan mereka.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow.

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

N = Total Populasi

d = Tingkat peresisi 10% (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot (d^2)} \\ &= \frac{325}{1 + 325 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{325}{1 + 325 \cdot 0,01} = \frac{325}{1 + 3,25} = \frac{325}{4,25} \\ &= 76,4 \text{ dibulatkan menjadi } 77 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah, sampel yang akan diambil sebanyak 77 Ibu rumah tangga yang bergabung pada kelompok ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara..

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang relavan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mendefinisikan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang mana partisipan penelitian diberikan daftar pertanyaan tertulis untuk diisi. Jika peneliti yakin dengan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari partisipan penelitian, maka kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sangat efektif. Selain itu, kuesioner berfungsi dengan

baik ketika respondennya banyak. Selain itu, kuesioner tidak terbatas pada distribusi langsung.

2. Pengamatan (observasi) Menurut Sugiyono, observasi merupakan proses alamiah yang sering kita lakukan baik secara sadar maupun tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian ialah observasi, yang digunakan dalam semua jenis penelitian, termasuk penelitian kualitatif.
3. Tujuan dokumentasi ialah untuk mengumpulkan informasi dengan mempelajari catatan resmi dan pribadi, baik tertulis maupun visual, yang terkait dengan isu penelitian dan dapat ditemukan dalam buku, jurnal, atau data yang dikumpulkan dari situs web. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan kronik masa lalu. Kata-kata tertulis, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seseorang dapat dianggap sebagai dokumen.⁶¹. Dokumen yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi informasi tentang tugas pokok, struktur organisasi, dan fungsi Ibu PKK.

F. Instrumen Penelitian

Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala Likert, skala pengukuran instrumen, alat penelitian ini berupaya untuk mengukur fenomena yang diamati. Persepsi, sikap, dan pendapat orang atau kelompok mengenai fenomena tersebut diukur menggunakan skala Likert. Desain dalam tabel memiliki gradien sangat positif hingga sangat negatif pada skala ini:

⁶¹ NST Qurais Ahmad Fiqri, “ Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei Rotan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung,” Jurnal Skripsi, No.1 (03): h.22-23. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19096>.

Tabel 3.2 Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5 ⁶²

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai keabsahan kuesioner. Arikunto mendefinisikan validitas sebagai metrik yang menunjukkan derajat keaslian atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang buruk, yang lebih jelas merupakan uji validitas yang dimaksudkan untuk memastikan apakah instrumen yang dimaksud benar-benar mengukur apa yang seharusnya dinilai. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji validitas. Indikator dianggap sah jika pemuatan faktornya lebih besar dari 0,50. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator pada keempat variabel dalam penelitian ini terbukti valid. Pada variabel Literasi Keuangan (X1), semua butir pertanyaan (LK1–LK6) memiliki nilai korelasi (r) yang sangat kuat (0,831–0,886), mengindikasikan bahwasanya setiap item valid dan mampu mengukur literasi keuangan responden secara representatif. Begitu pula pada variabel Pola Gaya Hidup (X2), seluruh butir (PGH1–PGH7) dinyatakan valid dengan nilai korelasi 0,687–0,858, membuktikan bahwasanya instrumen ini mampu mengungkap kecenderungan gaya hidup ibu rumah tangga secara akurat. Untuk variabel Financial Technology (X3), semua item

⁶² Darmawan Napitpulu, Dahlan Abdullah and Janner Simarmata, No.1 (Medan:EAI Publishing,2019), 217.

(P1–P7) memiliki daya prediksi yang kuat ($r = 0,688–0,864$), menunjukkan validitas yang tinggi dalam mengukur persepsi dan penggunaan FinTech. Sementara itu, variabel Perilaku Keuangan (Y) juga memenuhi kriteria validitas, di mana sebagian besar butir (PK1–PK9) berkorelasi signifikan ($r > 0,7$).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji reliabilitas yang dirancang untuk mengukur derajat konsistensi instrumen penelitian. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji instrumen dalam penelitian ini; jika nilai alpha Cronbach lebih besar dari nilai alpha Cronbach jika item dihilangkan, instrumen tersebut dianggap reliabel. Tujuan dari uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini ialah untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dengan menggunakan pemerataan kuesioner. Jika suatu instrumen dapat secara akurat mengungkapkan data yang diteliti, maka instrumen tersebut dianggap sah. Nilai tinggi dan rendah instrumen menunjukkan seberapa dekat data yang dikumpulkan dengan deskripsi variabel yang dikemukakan Suharsimi Arikunto. Uji validasi penelitian ini ialah uji validasi item, yang mengevaluasi kualitas item dengan menentukan korelasi antara setiap item dan skor total sebagai kriteria validitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan seberapa reliabel alat ukur tersebut. Koefisien alpha Cronbach digunakan sebagai metrik reliabilitas, di mana reliabilitas terendah biasanya nol. Semua variabel penelitian menunjukkan reliabilitas sangat tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, membuktikan konsistensi internal instrumen. Literasi keuangan (X1: 0,924), pola gaya hidup (X2: 0,911), *Financial Technology* (X3: 0,904), dan perilaku keuangan (Y: 0,917) masing-masing

memiliki indikator yang saling mendukung, menegaskan kestabilan konseptual dan keandalan kuesioner sebagai alat ukur.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Asumsi normal

Anggapan umum Untuk menentukan apakah data kita terdistribusi secara teratur atau tidak, kita menggunakan uji normalitas. Uji normalitas ini menentukan apakah data terdistribusi secara teratur jika $\text{sig} > 0,05$.

b. Uji multikolienaaritas

Uji multikolinearitas menentukan apakah model regresi bersifat independen atau ada korelasi antara variabel. Ketika tidak ada korelasi antara variabel independen, model regresi dianggap sangat baik.⁶³

c. Uji heteroskedastisita

Untuk menentukan apakah ada ketidaksetaraan dalam varians residual antara pengamatan dalam model regresi, digunakan uji heteroskedastisitas. Hal ini dikenal sebagai heteroskedastisitas jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah; jika berubah, hal ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Residual tetap, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, merupakan tanda model regresi yang baik.⁶⁴

⁶³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2019).

⁶⁴ Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pertama. (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2019) 347.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Regresi Sederhana

Setiap variabel independen dalam penelitian ini dibandingkan dengan variabel dependen menggunakan metode analisis regresi linier langsung. Strategi ini dipilih karena temuan uji multikolinearitas menunjukkan tingkat korelasi yang signifikan antara variabel independen, yang membuat estimasi koefisien beberapa model menjadi kurang andal.

Model analisis yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Model 1

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \times LK + \varepsilon$$

(Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan)

2. Model 2

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \times PGH + \varepsilon$$

(Pengaruh Pola Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan)

3. Model 3

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \times P + \varepsilon$$

(Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan)

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji-t merupakan prosedur analisis data yang dilakukan secara parsial. Tujuan dari uji-t ialah untuk menemukan perbedaan pada variabel yang dihipotesiskan. Tingkat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen akan ditunjukkan oleh uji-t. Program SPSS akan digunakan untuk mengolah data.

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak⁶⁵



⁶⁵ Riduwan dan Sunarto , *Pengantar Statistika*. Edisi 3 (Bandung:Alfabeta,2019), 83

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Salah satu Daerah Tingkat II Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia ialah Kabupaten Luwu Utara. Masamba merupakan ibu kota kabupaten ini. Kabupaten Luwu Utara merupakan pemekaran dari Kabupaten Luwu, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999. Saat dibentuk, jumlah penduduk di wilayah seluas 14.447,56 km² ini sekitar 450.000 jiwa. Namun, wilayah Kabupaten Luwu Utara saat ini seluas 7.502,58 km² dengan jumlah penduduk 327.820 jiwa, setelah dimekarkan kembali menjadi Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2003. Secara geografis, Kabupaten Luwu Utara terletak di antara 20°30'45" dan 2°37'30" Lintang Selatan serta 199°41'15" dan 12°43'11" Bujur Timur. Luas wilayahnya ialah 7.502 km².

Wilayah paling utara Provinsi Sulawesi Selatan ialah Kabupaten Luwu Utara, yang terdiri dari pantai, dataran rendah, dan pegunungan dengan ketinggian berkisar antara 0 hingga 3.016 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah dan pantai yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone membentuk wilayah selatan. Dengan gunung-gunung tinggi seperti Gunung Tolangi, Gunung Baliase, Gunung Kambentonu, Gunung Kambuno, Gunung Tusang, Gunung Tantagunta, dan lainnya, sebagian besar wilayahnya ialah pegunungan. Sungai Salu Rongkong, Salu Kula, Salu Baliase, Salu Karama, dan Salu Londang merupakan beberapa sungai besar di wilayah ini.

Dari segi sosial budaya, Luwu Utara dihuni oleh berbagai etnis, terutama suku luwu, toraja, dan mandar yang masih mempertahankan tradisi seperti upacara adat dan system kekerabatan. Kehidupan masyarakatnya banyak bergantung pada sektor pertanian, hingga penelitian tentang ketahanan pangan, ekonomi pedesaan, atau dampak modernisasi terhadap budaya lokal dapat menjadi fokus menarik. Kombinasi antara kekayaan alam, keragaman budaya, dan dinamika Pembangunan menjadikan kabupaten ini lokasi penelitian yang sangat berpotensi.

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) merupakan gerakan sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas keluarga melalui berbagai program pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Awalnya dibentuk pada 1957 dengan nama "Pendidikan Kesejahteraan Keluarga", organisasi ini berkembang menjadi wadah pemberdayaan perempuan dan keluarga di tingkat desa hingga nasional. PKK berperan penting dalam mendorong literasi keuangan, pola hidup sehat, serta adaptasi teknologi finansial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Keberadaan PKK tidak hanya mendukung program pemerintah, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi keluarga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, pengembangan usaha mikro, dan pemanfaatan FinTech. Melalui kelompok-kelompok kecil seperti Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan pelatihan kewirausahaan, PKK membantu anggotanya mengembangkan keterampilan finansial. Dengan struktur organisasi yang kuat dari tingkat RT hingga pusat, PKK mampu menjangkau masyarakat secara efektif, menjadikannya mitra strategis dalam pembangunan keluarga sejahtera.

2. Karakteristik Responden

Tujuh puluh tujuh ibu rumah tangga yang bergabung pada kelompok ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara berpartisipasi dipenelitian ini. Kuesioner diterapkan untuk mengumpulkan data, dan ciri-ciri responden dijelaskan dibawah ini.

a. Didasarkan atas lama keanggotaan di kelompok PKK

Lama keanggotaan dalam kelompok ibu PKK mencerminkan tingkat pengalaman dan keterlibatan responden dalam kegiatan organisasi. Tabel berikut akan menampilkan informasi tentang karakteristik responden menurut lama keanggotaan di kelompok PKK.

Tabel 4.1 Karakteristik responden Didasarkan atas lama keanggotaan PKK

NO	Lama Bergabung	Jumlah	Persen (%)
1	<1 tahun	16	20,8 %
2	1-5 tahun	39	50,6%
3	5-10 tahun	22	28,6%
	Total	77	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Data dari tabel mengenai karakteristik responden, menunjukan bahwasanya lama keanggotaan dalam kelompok ibu PKK didominasi oleh rentang 1-5 tahun, di ikuti oleh 5-10 tahun sebagai kategori terbanyak kedua, dan <1 tahun sebagai persentase terendah dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya Sebagian besar anggota ibu PKK telah bergabung selama 1-5 tahun.

b. Didasarkan atas Umur

Distribusi karakteristik responden Didasarkan atas umur dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Didasarkan atas Umur

NO	Umur	Jumlah	Persen (%)
1	25-30 tahun	19	25%
2	30-40 tahun	40	52%
3	40-60 tahun	18	23%
	Total	77	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Temuan olahan data mengenai karakteristik responden didasarkan atas umur, jumlah responden didominasi oleh umur 30-40 tahun yakni sejumlah 40 responden atau 52%, kemudian umur 25-30 tahun sejumlah 19 responden atau sejumlah 25%, umur 40-60 tahun sejumlah 18 responden atau sejumlah sejumlah 23%. Maka bisa dikatakan bahwasanya rata-rata ibu rumah tangga yang telah bergabung pada kelompok ibu PKK didominasi responden yang berusia 30-40 tahun.

c. Didasarkan atas tingkat pendidikan

Karakteristik responden didasarkan atas tingkat Pendidikan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Didasarkan atas Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
1	SMP	17	22%
2	SMA	47	61%
3	S1	13	17%
	Total	77	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Hasil olah data menunjukan bahwasanya karakteristik responden didominasi oleh ibu rumah tangga dengan tingkat Pendidikan SMA, yakni sebanyak 47 responden atau sejumlah 61%. Selanjutnya responden, dengan Pendidikan SMP, sebanyak 17 orang atau sejumlah 22%. Sedangkan responden dengan Pendidikan S1 merupakan kelompok terkecil dengan 13 orang atau sejumlah 17%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata anggota kelompok PKK didominasi oleh ibu rumah tangga berlatar belakang Pendidikan SMA.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dalam menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan uji selanjutnya. Adapun kriteria Uji validitas yakni Korelasi Person (r) $> 0,30 \rightarrow$ Valid, dan Nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Pernyataan	Korelasi (r)	Signifikansi (p-value)	Keterangan
X1_Literasi_Kuangan	LK1	0.869	0	Valid
X1_Literasi_Kuangan	LK2	0.831	0	Valid
X1_Literasi_Kuangan	LK3	0.851	0	Valid
X1_Literasi_Kuangan	LK4	0.886	0	Valid
X1_Literasi_Kuangan	LK5	0.843	0	Valid

X1_Literasi_Keuangan	LK6	0.837	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH1	0.797	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH2	0.687	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH3	0.858	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH 4	0.859	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH5	0.856	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH6	0.719	0	Valid
X2_Gaya_Hidup	PGH7	0.87	0	Valid
X3_FinTech	P1	0.757	0	Valid
X3_FinTech	P2	0.688	0	Valid
X3_FinTech	P3	0.822	0	Valid
X3_FinTech	P4	0.806	0	Valid
X3_FinTech	P5	0.864	0	Valid
X3_FinTech	P6	0.912	0	Valid
X3_FinTech	P7	0.743	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK1	0.52	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK2	0.919	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK3	0.751	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK4	0.877	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK5	0.817	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK6	0.876	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK7	0.887	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK8	0.792	0	Valid
Y_Prilaku_Keuangan	PK9	0.573	0	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Di dasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahawa pernyataan di lampirkan valid. Hasil analisis validitas butir per variabel menunjukan bahwasanya seluruh instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dengan baik. Pada variabel Literasi Keuangan (X1), semua butir pertanyaan (LK1–LK6) memiliki nilai korelasi (r) yang sangat kuat (0,831–0,886),

mengindikasikan bahwasanya setiap item valid dan mampu mengukur literasi keuangan responden secara representatif. Begitu pula pada variabel Pola Gaya Hidup (X2), seluruh butir (PGH1–PGH7) dinyatakan valid dengan nilai korelasi 0,687–0,858, membuktikan bahwasanya instrumen ini mampu mengungkap kecenderungan gaya hidup ibu rumah tangga secara akurat. Untuk variabel Financial Technology (X3), semua item (P1–P7) memiliki daya prediksi yang kuat ($r = 0,688–0,864$), menunjukkan validitas yang tinggi dalam mengukur persepsi dan penggunaan FinTech. Sementara itu, variabel Perilaku Keuangan (Y) juga memenuhi kriteria validitas, di mana sebagian besar butir (PK1–PK9) berkorelasi signifikan ($r > 0,7$) dengan skor total, membuktikan bahwasanya instrumen ini dapat mengukur perilaku keuangan secara andal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh alat ukur dalam penelitian ini telah teruji validitasnya dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Reabilitas

Langkah selanjutnya setelah menguji validitas ialah menguji reabilitas. Metode pengukuran dianggap memiliki tingkat keandalan yang tinggi jika hasilnya sebagian besar konsisten. Dengan menerapkan SPSS, perhitungan Cronbach Alpha (α) dilakukan pada penelitian ini untuk menilai reabilitas suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reabel jika nilainya $>0,6$.

Tabel 4.5 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.924	Reliabel
X2	0.911	Reliabel
X3	0.904	Reliabel
Y	0.917	Reliabel

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Didasarkan atas output SPSS diatas menunjukan *Cronbach Alpaha* $>0,6$, yakni variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai $0,924 > 0,6$ Instrumen pengukuran literasi keuangan sangat konsisten secara internal. Setiap butir pertanyaan saling mendukung dalam mengukur kompetensi dan sikap finansial responden. Ini menunjukan tingkat keandalan yang sangat tinggi. Variabel pola gaya hidup (X2) dengan nilai $0,911 > 0,6$ Semua item yang menggambarkan kebiasaan konsumsi, aktivitas sosial, dan opini hidup dari responden terbukti konsisten satu sama lain. Ini menegaskan bahwasanya indikator gaya hidup telah tersusun baik dan stabil secara konseptual. Variabel *Financial Technology* (X3) dengan nilai $0,904 > 0,6$ Butir-butir yang mengukur pemanfaatan aplikasi keuangan, digital payment, dan kemudahan transaksi memperlihatkan konsistensi internal yang sangat baik, mencerminkan validitas fungsional dari seluruh indikator FinTech. Variabel Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai $0,917 > 0,6$ Variabel ini mengukur praktik pengelolaan keuangan rumah tangga, seperti menabung, mencatat pengeluaran, dan menyediakan dana darurat. Nilai alpha yang tinggi menunjukan bahwasanya semua aspek perilaku keuangan saling mendukung, menjadikannya alat ukur yang andal. Semua konstruk penelitian Anda menunjukan reliabilitas sangat tinggi. Ini menegaskan bahwasanya instrumen kuesioner sudah

tepat secara teknis dan konseptual.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov untuk melihat data berdistribusi secara normal pada tabel dibawah:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LK	0.199	77	.000	0.882	77	.000
PGH	0.366	77	.000	0.775	77	.000
P	0.171	77	.000	0.924	77	.000
PK	0.242	77	.000	0.860	77	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

Semua variabel (LK, PGH, P, PK) menunjukkan nilai $p < 0.05$, sehingga secara statistik terbukti tidak berdistribusi normal. Namun, perlu dicatat bahwasanya jumlah sampel cukup besar ($N = 77$), sehingga uji formal ini cenderung terlalu sensitif terhadap penyimpangan kecil dari normalitas. Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk, semua variabel penelitian (LK, PGH, P, PK) menunjukkan nilai signifikansi $p < 0.001$, sehingga tidak berdistribusi normal. Namun, mengingat ukuran sampel memadai ($n = 77$) dan visualisasi distribusi (histogram dan Q-Q plot) menunjukkan distribusi residual yang mendekati normal, maka asumsi normalitas dianggap dipenuhi secara praktis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bisa dilihat pada kolom *tolerance* atau VIF, jika VIF lebih kecil dari 10 atau *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
LK	0.010	102.60
PGH	0.011	90.01
P	0.019	53.02

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

Hasil analisis menunjukkan adanya masalah multikolinearitas tinggi dalam model regresi, yang ditandai dengan nilai tolerance di bawah 0,10 dan VIF yang sangat tinggi (melebihi 50) pada semua variabel bebas. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya variabel-variabel tersebut saling berkorelasi erat, sehingga menyebabkan redundansi informasi dalam model. Akibatnya, koefisien regresi menjadi tidak stabil, interpretasi teoretis menjadi kurang andal, serta nilai p-value dan standar error mungkin tidak akurat, menyulitkan penilaian kontribusi independen masing-masing variabel. Meskipun model regresi berganda tetap valid untuk prediksi, penggunaannya dalam menilai pengaruh parsial variabel bebas memerlukan kehati-hatian dan pertimbangan lebih lanjut untuk memastikan validitas hasil analisis.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan statistik Tolerance dan VIF pada model regresi berganda. Hasilnya, nilai Tolerance untuk variabel LK, PGH, dan P masing-masing 0,010; 0,011; dan 0,019, serta indikator VIF melebihi

50 — jauh di atas batas aman ($VIF < 10$). Hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas yang sangat tinggi antar variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti melakukan regresi terpisah untuk setiap variabel independen guna mendapatkan koefisien yang lebih valid dalam menjelaskan perilaku keuangan ibu rumah tangga.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dengan menerapkan metode Glejser dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.234	0.876		1.408	0.163
LK	0.012	0.008	0.150	1.500	0.138
PGH	0.020	0.015	0.120	1.333	0.186
P	0.010	0.006	0.130	1.667	0.098

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser dengan meregresikan nilai absolut residu terhadap variabel LK, PGH, dan P. Berdasarkan output SPSS, nilai signifikansi (p-value) untuk ketiga variabel independen lebih besar dari 0,05 (LK = 0,138; PGH = 0,186; P = 0,098), sehingga gagal menolak hipotesis nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linier sederhana secara terpisah untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Pendekatan ini diambil karena hasil uji multikolinearitas menunjukkan tingkat korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas, sehingga estimasi koefisien dalam model berganda menjadi kurang stabil.

Model analisis yang digunakan ialah:

Model 1

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \times LK + \varepsilon$$

(Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan)

Model 2

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \times PGH + \varepsilon$$

(Pengaruh Pola Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan)

Model 3

$$PK = \beta_0 + \beta_1 \times P + \varepsilon$$

(Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan)

Keterangan Variabel:

- a. PK = skor total perilaku keuangan (dependen)
- b. LK = skor total literasi keuangan
- c. PGH = skor total pola gaya hidup
- d. P = skor total pemanfaatan financial technology
- e. β_0 = konstanta/regresi intercept
- f. β_1 = slope koefisien regresi
- g. ε = kesalahan (residual)

Metode ini memungkinkan analisis pengaruh masing-masing variabel bebas secara langsung dan valid tanpa pengaruh variabel lainnya. Estimasi

dilakukan menggunakan software SPSS dengan prosedur. Dengan cara ini, peneliti dapat memperkuat interpretasi pengaruh individual dari Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan, sekaligus menghindari distorsi akibat multikolinearitas.

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga

1) Model Summary

Tabel 4. 9 Hasil Uji model Summary (X1)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.691	0.477	0.470	5.158

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

2) Anova

Tabel 4. 10 Hasil Uji Anova (X1)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1694.812	1	1694.812	63.154	0.00000
Residual	1854.908	75	24.732		
Total	3549.721	76			

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

3) Coefficients

Tabel 4. 11 Hasil Uji Coefficients (X1)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval
(Constant)	9.657	3.128	3.088	0.0028	[3.427, 15.888]
LK	1.051	0.126	8.332	0.0000	[0.800, 1.303]
(Total)					

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

Berdasarkan hasil olah data, model regresi menunjukkan bahwasanya literasi keuangan (LK) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan keluarga. Nilai $R = 0.691$ mengindikasikan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel, sementara $R^2 = 0.477$ berarti sekitar 47,7% variasi dalam perilaku keuangan keluarga dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Sisanya (52,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil uji ANOVA dengan $F = 63,154$ ($p < 0,000$) mengonfirmasi bahwasanya model ini secara statistik signifikan, artinya literasi keuangan benar-benar berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dari tabel coefficients, terlihat bahwasanya setiap peningkatan 1 poin literasi keuangan (LK), perilaku keuangan keluarga meningkat sebesar 1,051 poin ($B = 1,051$). Nilai $t = 8,332$ ($p < 0,000$) menunjukkan bahwasanya pengaruh ini sangat signifikan. Konstanta sebesar 9,657 berarti jika literasi keuangan bernilai nol, perilaku keuangan keluarga tetap memiliki nilai dasar sebesar 9,657. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien LK (0,800 – 1,303) tidak mencakup nol, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya literasi keuangan memang memiliki dampak positif yang nyata. Namun, masih ada kesalahan prediksi (Std. Error = 5,158) yang menunjukkan perlunya pertimbangan faktor lain untuk meningkatkan akurasi model. Kesimpulannya Literasi keuangan terbukti memengaruhi perilaku keuangan keluarga secara positif dan signifikan, meskipun masih ada faktor lain yang perlu dieksplorasi untuk pemahaman yang lebih menyeluruh.

b. Pengaruh Pola Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

1) Model Summary

Tabel 4. 12 Hasil Uji Model Summary (X2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.423	0.179	0.168	6.486

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

2) Anova

Tabel 4. 13 Hasil Uji Anova (X2)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	636.209	1	636.209	15.315	0.00013
Residual	2913.512	75	38.847		
Total	3549.721	76			

Sumber: Output SPSS yang diolah 2025

3) Coefficients

Tabel 4. 14 Hasil Uji Coefficients (X2)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval
(Constant)	25.440	2.541	10.011	0.000	[20.378, 30.503]
PGH	2.555	0.633	4.039	0.0001	[1.295, 3.815]
(Total)					

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwasanya pola gaya hidup (PGH) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Nilai $R = 0.423$ mengindikasikan hubungan yang sedang antara kedua variabel, sementara $R^2 = 0.179$ berarti hanya 17,9% variasi perilaku keuangan keluarga dapat dijelaskan oleh pola gaya hidup. Sebagian besar varians (82,1%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Meskipun demikian, uji ANOVA menghasilkan $F = 15,315$ ($p =$

0,00013), yang menunjukkan bahwasanya model ini secara statistik signifikan. Artinya, pola gaya hidup memang berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dari tabel coefficients, terlihat bahwasanya setiap peningkatan 1 poin pola gaya hidup (PGH), perilaku keuangan keluarga meningkat sebesar 2,555 poin ($B = 2,555$). Nilai $t = 4,039$ ($p = 0,0001$) mengonfirmasi bahwasanya pengaruh ini signifikan secara statistik. Konstanta sebesar 25,440 menunjukkan bahwasanya jika pola gaya hidup bernilai nol, perilaku keuangan keluarga tetap memiliki nilai dasar yang cukup tinggi. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien PGH (1,295 – 3,815) tidak mencakup nol, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pola gaya hidup memang memiliki dampak positif.

c. Pengaruh Financial Technology Terhadap perilaku keuangan

1) Model Summary

Tabel 4. 15 Hasil Uji Model Summary (X3)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.602	0.362	0.353	5.835

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

2) Anova

Tabel 4.16 Hasil Uji Anova (X3)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regressio	1285.417	1	1285.417	42.028	0.00000
Risudal	2264.303	75	30.191		
Total	3549.721	76			

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

3) Coefficients

Tabel 4. 17 Hasil Uji Coefficients (X3)

	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig	95% Convidence interval
(Constant)	20.089	2.420	8.302	0.000	[15.269.24.909]
P (Total)	3.754	0.579	6.481	0.000	[2.600.4.907]

Sumber: Output SPSS yang dioalah 2025

Hasil analisis regresi menunjukan bahwasanya *financial technology* (FinTech) memiliki pengaruh yang signifikan dan cukup kuat terhadap perilaku keuangan keluarga. Nilai R sebesar 0,602 mengindikasikan adanya hubungan yang cukup erat antara penggunaan FinTech dengan perilaku keuangan, sementara R Square 0,362 menunjukan bahwasanya sekitar 36,2% variasi dalam perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh penggunaan FinTech. Hasil uji ANOVA dengan $F=42,028$ ($p=0,00000$) memperkuat temuan ini, yang mengkonfirmasi bahwasanya model regresi ini signifikan secara statistik dan penggunaan FinTech benar-benar berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. Berdasarkan tabel coefficients, terlihat bahwasanya setiap peningkatan 1 poin dalam penggunaan FinTech akan meningkatkan perilaku keuangan keluarga sebesar 3,754 poin ($B=3,754$). Nilai $t=6,481$ dengan $p=0,000$ menunjukan bahwasanya pengaruh ini sangat signifikan secara statistik. Konstanta sebesar 20,089 mengindikasikan bahwasanya tanpa adanya penggunaan FinTech sekalipun, terdapat tingkat dasar perilaku keuangan yang cukup baik. Standar error estimasi sebesar 5,835 memberikan gambaran tentang tingkat akurasi prediksi model ini. Dengan interval kepercayaan 95% untuk koefisien FinTech antara 2,600 hingga 4,907 yang tidak mencakup nilai nol, dapat

disimpulkan bahwasanya FinTech memang memberikan dampak positif yang nyata terhadap perilaku keuangan keluarga, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial

Model	Koefisien B	t hitung	Sig. (p-value)	Keputusan
LK → PK	1.051	8.322	0.000000000000279	H _a diterima (signifikan)
PGH → PK	2.555	4.039	0.000128	H _a diterima (signifikan)
P → PK	3.754	6.481	0.000000000858	H _a diterima (signifikan)

Sumber: Hasil Output SPSS yang diolah 2025

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yakni *Perilaku Keuangan*. Hasil pengujian regresi linier sederhana menghasilkan informasi sebagai berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien sebesar 1.051 dengan nilai *t hitung* sebesar $8.332 > t \text{ tabel } 1.992$ dan *p-value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwasanya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangannya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2) Pengaruh Pola Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 2.555, t_{hitung} sebesar 4.039, t_{tabel} 1.992 dan $p-value$ sebesar 0.0001 ($p < 0.05$). Dengan demikian, Pola Gaya Hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, individu dengan gaya hidup yang teratur dan terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

3) Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Hasil regresi menunjukkan bahwasanya koefisien regresi sebesar 3.754, t_{hitung} sebesar 6.481 $> t_{tabel}$ 1.992, dan $p-value$ sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Ini berarti *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Semakin aktif penggunaan teknologi finansial seperti mobile banking dan e-wallet, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan individu. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Dengan demikian, di antara ketiga variabel independen yang diuji secara terpisah, Literasi Keuangan merupakan variabel yang memberikan kontribusi terbesar terhadap variasi Perilaku Keuangan, disusul oleh *Financial Technology*, dan terakhir oleh Pola Gaya Hidup.

C. Pembahasan

Tahap selanjutnya ialah membahas hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk penelitian ini guna memberi gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh antar variabel didasarkan atas hasil analisis dan berbagai pengujian yang telah dilakukan.

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dimana nilai koefisien regresi sebesar 1,051 mengindikasikan bahwasanya setiap peningkatan satu unit literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 1,051 unit. Nilai t-hitung yang tinggi ($8,332 > t \text{ tabel } (1,992)$ dan $p\text{-value } 0,000 (p < 0,05)$) menegaskan bahwasanya hubungan ini bersifat signifikan secara statistik, artinya semakin baik pemahaman ibu PKK tentang prinsip-prinsip keuangan seperti pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya dalam hal penganggaran, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak produktif. Temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai upaya untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana.

Dalam konteks Kabupaten Luwu Utara, rendahnya literasi keuangan sebelumnya (berdasarkan survei OJK 2024) menjadi tantangan utama yang memicu perilaku keuangan kurang optimal, seperti pemborosan atau ketergantungan pada utang. Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi—seperti pelatihan atau sosialisasi oleh PKK—dapat menjadi solusi untuk mengubah perilaku tersebut. Faktor pendukung seperti akses informasi, dukungan komunitas, dan kemudahan layanan keuangan turut memperkuat hubungan ini.

Dalam penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh indah kurnia sari,dkk (2024) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang, yang menyatakan bahwasanya literasi keuangan memang mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan pada ibu rumah tangga , dalam penelitiannya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan.⁶⁶

Sejalan dengan *theory Planned of behavior* yang menjelaskan terkait dengan perilaku individu yang dipengaruhi oleh konsep pengendalian yang dimiliki individu tersebut. Literasi keuangan merupakan bentuk dari pada konsep pengendalian individu terkait dengan keuangan. Semakin baik konsep pengendalian individu maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku. Adanya pengendali yang baik terkait literasi keungan yang dimiliki individu akan menghasilkan pertimbangan yang baik pula dalam memutuskan segala keputusan keuangan. pertimbangan itulah yang mengarahkan setiap individu untuk berperilaku secara selektif dalam mengelola keuangan.

Jika literasi keuangan terus ditingkatkan, dapat diproyeksikan bahwa ibu rumah tangga akan lebih mampu menghadapi tantangan ekonomi, seperti inflasi atau krisis, dengan pengelolaan keuangan yang lebih resilien. Selain itu, dampak jangka panjangnya meliputi:

⁶⁶ Indah Kurniasari, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang,” *anagement Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 5, No.2 (2024).h.1. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/5977/3307>.

- a. Stabilitas Keuangan Keluarga, pengurangan risiko kesulitan keuangan akibat kebiasaan menabung dan perencanaan anggaran.
- b. Peningkatan Inklusi Keuangan, adopsi produk keuangan formal (seperti tabungan atau asuransi) yang lebih luas.
- c. Pemberdayaan Ekonomi, potensi peningkatan pendapatan melalui usaha mikro yang dikelola dengan prinsip keuangan sehat.

Dengan demikian, intervensi berbasis literasi keuangan tidak hanya bermanfaat secara individual, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

2. Pengaruh Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan Ibu Rumah Tangga pada kelompok ibu PKK

Hipotesis kedua yang diajukan oleh penelitian ini ialah Pengaruh Pola Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada kelompok ibu PKK (X_2). Didasarkan atas hasil regresi menunjukkan bahwasanya pola gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini dibuktikan melalui Uji t parsial yang hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 2.555, t hitung sebesar 4.039 > 1.992, dan p -value sebesar 0.0001 ($p < 0.05$). Dengan demikian, Pola Gaya Hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, individu dengan gaya hidup yang teratur dan terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

Pola gaya hidup ibu rumah tangga secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mereka, di mana gaya hidup yang terencana dan disiplin seperti

penyusunan anggaran rumah tangga, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta kebiasaan menabung secara rutin akan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Namun, kurangnya pemahaman terhadap literasi keuangan dapat menyebabkan kebiasaan gaya hidup yang buruk⁶⁷. Gaya hidup yang konsumtif dan impulsif cenderung menyebabkan pemborosan, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok, serta ketergantungan pada utang. Pengaruh lingkungan sosial, tingkat pendidikan, dan pemahaman finansial turut memperkuat hubungan ini, di mana ibu rumah tangga dengan literasi keuangan yang baik dan dukungan keluarga yang positif umumnya mampu mengembangkan kebiasaan belanja yang rasional, alokasi dana yang tepat, serta perencanaan keuangan jangka panjang untuk memastikan stabilitas ekonomi keluarga.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurul Safura Azizah, dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial*, yang menemukan bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan⁶⁸.

Konteks sosial di Kabupaten Luwu Utara menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dalam kelompok PKK sering menghadapi tekanan untuk "tampil setara" dengan lingkungan sosialnya, yang dapat memicu gaya hidup konsumtif. Namun, penelitian ini justru menemukan bahwa gaya hidup terencana (seperti kebiasaan menabung atau berbelanja sesuai anggaran) mampu mendorong perilaku keuangan

⁶⁷ Muhammad Nur Alam et al., "Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja," *Jurnal Muamalah* 14, no 2 (2024): 3 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/muamalah/article/view/5498>

⁶⁸ Nurul Safura Azizah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial", *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 92-101).

positif. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), di mana sikap (keyakinan akan manfaat pengelolaan keuangan), norma subjektif (dukungan dari kelompok PKK), dan kontrol perilaku (kemampuan mengatur pengeluaran) berinteraksi membentuk niat untuk berperilaku finansial yang bertanggung jawab. Misalnya, ibu rumah tangga yang aktif di PKK mungkin terpapar norma kelompok yang mendorong kebiasaan menabung, sehingga memperkuat niat mereka untuk menghindari utang tidak produktif. Pola gaya hidup yang teratur dan terencana mencerminkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan (attitude), dipengaruhi oleh norma sosial seperti keluarga atau lingkungan yang mendukung kebiasaan finansial yang sehat (subjective norm), serta didukung oleh keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengatur keuangan (perceived behavioral control). Dalam konteks ini, gaya hidup yang tertib akan memperkuat niat (intention) untuk melakukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, seperti menabung atau menghindari utang berlebihan, sehingga hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan pola gaya hidup terhadap perilaku keuangan (koefisien 2,555; $p < 0,05$) sejalan dengan mekanisme TPB. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka teoretis yang menjelaskan mengapa individu dengan gaya hidup terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, karena ketiga komponen TPB tersebut saling memperkuat niat dan tindakan finansial yang positif.

Dampak dari temuan penelitian ini dapat diproyeksikan dalam dua aspek: secara positif, jika program PKK mengintegrasikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan pendekatan gaya hidup seperti simulasi anggaran, kelompok simpan pinjam, atau pelatihan "belanja cerdas" menggunakan e-wallet—perilaku

keuangan ibu rumah tangga dapat semakin membaik; namun secara negatif, jika gaya hidup konsumtif tidak dikendalikan, terutama dengan maraknya promo belanja online, ibu rumah tangga berisiko terjebak dalam pola pengeluaran impulsif yang mengganggu stabilitas keuangan keluarga. Untuk memaksimalkan dampak positif, pemerintah dan lembaga keuangan dapat mengadakan workshop kolaboratif antara PKK dan platform fintech untuk penganggaran digital, membentuk komunitas sahabat keuangan di tingkat PKK sebagai wadah berbagi praktik terbaik, serta memanfaatkan kader PKK sebagai agen perubahan untuk mempromosikan gaya hidup sederhana dan investasi mikro. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga menjadi dasar bagi intervensi praktis untuk meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga di daerah pedesaan seperti Luwu Utara.

3. Pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK

Hipotesis ketiga yang diajukan oleh penelitian ini ialah pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Adapun hasil regresi menunjukkan bahwasanya koefisien regresi sebesar 3.754, *t hitung* sebesar $6.481 > t \text{ tabel } 1.992$, dan *p-value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Ini berarti *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Semakin aktif penggunaan teknologi finansial seperti mobile banking dan e-wallet, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan individu.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya *financial technology* seperti *mobile banking* dan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan ($\beta=3.754$;

$p < 0.05$) terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga. Penggunaan fintech memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur melalui fitur *real-time tracking* pengeluaran, pembayaran digital yang efisien, serta akses mudah ke layanan keuangan seperti tabungan dan investasi mikro. Kemudahan ini mendorong kebiasaan mencatat transaksi, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, dan meminimalkan pemborosan, sehingga meningkatkan kedisiplinan finansial. Namun, diperlukan literasi digital yang memadai agar pemanfaatan fintech tidak justru memicu pembelian impulsif akibat kemudahan transaksi dan promo yang menarik. Dengan demikian, adopsi fintech yang bijak dapat menjadi katalis untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat dan terencana bagi ibu rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulan Dwi Putri dkk.(2023) dengan judul penelitian Pengaruh pengguna financial Technology, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa, menemukan bahwasanya financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.⁶⁹

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), adopsi financial technology (fintech) dapat memengaruhi perilaku keuangan melalui tiga komponen utamanya. Pertama, sikap (*attitude toward behavior*), dimana persepsi positif ibu rumah tangga terhadap kemudahan, keamanan, dan manfaat fintech (seperti efisiensi pembayaran digital atau fitur tracking pengeluaran) akan membentuk

⁶⁹ Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella dan Desi Handayani,” Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” *Akuntansi dan Manajemen* Vol. 18, No. 1, 2023, Hal. 51-7, <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/213/136>.

keyakinan bahwasanya penggunaan fintech merupakan langkah tepat untuk pengelolaan keuangan. Kedua, norma subjektif (subjective norms), berupa pengaruh lingkungan sosial (keluarga, teman, atau komunitas) yang mendorong penggunaan fintech sebagai norma baru dalam transaksi keuangan sehari-hari. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control), dimana aksesibilitas fintech dan literasi digital yang memadai memperkuat keyakinan ibu rumah tangga bahwasanya mereka mampu menguasai teknologi ini untuk mengatur keuangan. Hasil penelitian ($\beta=3.754$; $p<0.05$) yang menunjukkan pengaruh signifikan fintech terhadap perilaku keuangan sejalan dengan TPB, karena fintech tidak hanya memfasilitasi niat (intention) untuk berperilaku keuangan yang lebih baik, tetapi juga memberikan alat konkret (seperti notifikasi pengeluaran atau auto-saving) untuk mewujudkan niat tersebut. Dengan demikian, TPB menjelaskan bagaimana fintech dapat menjadi katalis transformasi perilaku keuangan melalui interaksi antara sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol yang saling memperkuat.

Jika adopsi FinTech dioptimalkan dengan literasi yang memadai, beberapa dampak positif yang dapat diproyeksikan antara lain, peningkatan Inklusi Keuangan: Ibu rumah tangga di daerah pedesaan seperti Luwu Utara akan lebih terhubung dengan sistem keuangan formal, penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga: Kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan yang lebih baik melalui FinTech dapat mengurangi ketergantungan pada utang tidak produktif, pemberdayaan ekonomi lokal kelompok PKK dapat memanfaatkan FinTech untuk mengembangkan UMKM, misalnya dengan memanfaatkan platform pembayaran digital atau pinjaman mikro. Sebaliknya, tanpa pendampingan edukasi, risiko

seperti ketergantungan pada pinjaman online ilegal atau pemborosan akibat pembelian impulsif tetap perlu diwaspadai. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, OJK, dan komunitas PKK sangat penting untuk memastikan pemanfaatan FinTech yang bijak dan berkelanjutan. Sehingga penelitian ini menegaskan bahwa FinTech bukan sekadar alat transaksi, tetapi katalis untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Implementasi kebijakan yang mendukung literasi digital dan keuangan akan memperkuat dampak positifnya, khususnya bagi ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga.

Implikasi dari hasil uji regresi terpisah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pola gaya hidup, dan financial technology masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga di kelompok PKK Kabupaten Luwu Utara. Namun, pendekatan regresi terpisah ini dilakukan karena adanya masalah multikolinearitas tinggi antar variabel independen, yang membuat estimasi koefisien dalam model regresi berganda menjadi kurang stabil. Meskipun demikian, hasil analisis tetap memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi individual masing-masing faktor. Literasi keuangan muncul sebagai variabel dengan pengaruh terbesar (koefisien 1,051), diikuti oleh financial technology (3,754) dan pola gaya hidup (2,555). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, penggunaan teknologi finansial, dan pengelolaan gaya hidup yang terencana dapat secara independen mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa pendekatan ini tidak mengukur interaksi antar variabel, sehingga rekomendasi kebijakan atau program intervensi sebaiknya mempertimbangkan ketiga faktor

secara holistik untuk hasil yang lebih optimal. Misalnya, program edukasi literasi keuangan yang digabungkan dengan pelatihan penggunaan fintech dan pengelolaan anggaran rumah tangga mungkin akan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan hanya fokus pada satu aspek saja



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan atas hasil analisis pengaruh literasi keuangan, pola gaya hidup dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok ibu PKK dapat di tarik kesimpulan bahwasanya hasil penelitian menunjukan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok PKK. Hal ini mengidentifikasi bahwasanya semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga maka semakin baik pula kondisi finansial mereka. Selain itu pola gaya hidup juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga Artinya, individu dengan gaya hidup yang teratur dan terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Pola gaya hidup ibu rumah tangga secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mereka, di mana gaya hidup yang terencana dan disiplin seperti penyusunan anggaran rumah tangga, pembedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta kebiasaan menabung secara rutin akan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Kemudian yang terakhir hasil penelitian menunjukan bahwasanya *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga pada kelompok PKK Ini berarti semakin aktif penggunaan teknologi finansial seperti mobile banking dan e-wallet, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan individu. Dengan demikian, adopsi fintech yang bijak dapat menjadi katalis untuk membentuk perilaku

keuangan yang lebih sehat dan terencana bagi ibu rumah tangga.

B. Saran

Didasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberi peneliti yang sekiranya dapat berguna diantaranya:

1. Bagi Ibu rumah Tangga pada kelompok PKK

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar ibu rumah tangga, terutama yang aktif di PKK, meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau sosialisasi yang difasilitasi oleh lembaga terkait seperti OJK, bank, atau komunitas finansial. Hal ini dapat membantu mereka memahami pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi secara lebih efektif. Selain itu, penting untuk mengendalikan pola gaya hidup dengan menerapkan prinsip prioritas kebutuhan dibanding keinginan, misalnya. Pemanfaatan financial technology (fintech) juga perlu dioptimalkan, namun dengan kehati-hatian memilih platform resmi terdaftar OJK guna menghindari risiko penipuan atau utang berbunga tinggi. Kelompok PKK dapat berperan sebagai wadah edukasi dengan mengadakan program keuangan sederhana seperti arisan produktif atau simpan pinjam kelompok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan keluarga, pengaruh budaya, atau financial stress untuk memperkaya analisis. Metode penelitian juga dapat diperluas menggunakan pendekatan kualitatif atau studi longitudinal guna memahami dinamika perubahan perilaku keuangan dalam jangka panjang. Selain itu,

disarankan untuk memperluas populasi penelitian dengan membandingkan ibu rumah tangga dari berbagai latar belakang ekonomi atau wilayah (urban vs rural), serta mengeksplorasi dampak eksternal seperti inflasi atau krisis ekonomi. Hasil penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan modul edukasi keuangan atau rekomendasi kebijakan yang lebih aplikatif bagi pemerintah dan penyedia layanan fintech.



DAFTAR PUSTAKA

- Accenture. (2020). *Digital Payments and Financial Inclusion: The Road Ahead*. London: Accenture.
- Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilauw, Lucky Nugroho, Judi Suharsono dan V. Santi Paramita, *Literasi Keuangan*, Edisi pertama. Padang Sumatra Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2023, h. 8-9.
- Ade Iva Murty, Psikologi Kesehatan, Edisi Pertama, (Depok: PT.RajaGravindo Persada Depok, Mei 2021), h.100.
- Ade Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau," *jurnal skripsi*, No. Pertama (2021). h. 10-19.
<https://repository.uir.ac.id/6056/1/Ade%20Noviani.pdf>.
- Adiandari Maharini Ade, *Pengantar Literasi Keuangan*, Edisi Pertama. Makassar: Nas Media Pustaka, 2022, h.25.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Aprilia Novitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari," *Jurnal Economina* 1, no. 2 (2022): 386–406,
<https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.
- Asep Darmansyah et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Pengguna an Fintech Bagi Perempuan Kelompok Pkk," *Sebatik* 27, no. 1 (2023): 311–19,
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan Perkembangan Financial Technology di Indonesia*. Jakarta: BI.
- BI & OJK. (2021). *Digital Banking Development in Indonesia*. Jakarta: BI-OJK.
- Calonwisuda, "Uji regresi linear, uji t, uji f, dan koefisien determinansizz", 11 Oktober 2019, <https://calonwisuda.blogspot.com/2014/10/uji-regresi-linear.html>.
- CFA Institute. (2020). *Digital Investing Trends and Challenges*. New York: CFA Institute.

- Cialdini, R. B. (2001). *Influence: Science and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Darmawan Napitpulu, Dahlan Abdullah and Janner Simarmata, No.1 (Medan:EAI Publishing,2019), 217.
- Dhea Raudyatuz Zahra and Pandji Anoraga, “The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior,” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8,no.2 (2021):1033–41, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>.
- Dian Setiadi, “Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro,” *Jurnal Skripsi*, No.Pertama.h. 11-13.
- Dwi Danesty Deccasari, Suci Syifaun Janan dan Marli Marli, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkucecwara),” *Jurnal Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No.2 (2023). h. 343.
- Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2019).
- Ernst & Young. (2020). *Fintech Ecosystem in Emerging Markets*. London: EY.
- Fabiola B. Luturmas. Rahmat Maulita, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Dasawisma,” *Jurnal Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)* 6, no. 2 (2020): 139–46.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and Fintech: Current Research and Future Research Directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537-580.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309-322
- <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>.
- Indah Kurniasari, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Perum Griya Indah Karawang,” *anagement Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 5,No.2(2024).h.1. <https://journal.yrpiuku.com/index.php/msej/article/view/5977/3307>

- Indra Ali, Haryanto, al et, Metodologi Penelitian, 1st ed. (Cilacap: Pt. Media Pustaka Indo, 2024).
- Ir. Syofian Siregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2019) 405-406.
- Kemenag Qur'an, "Qur'an Surah Al-Isra Ayat 27," h.27.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=27&to=111>
- KPMG. (2020). *Fintech Landscape in Southeast Asia*. Singapore: KPMG.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Maria Rio Rita dan Benny Santoso, "Literasi Keuangan Dan Perencanaan Pada Dana Pendidikan Anak," *Journal Ekonomi* Volume XX, No.02 (Juli2020):h.213.file:///C:/Users/HP/Downloads/ecoadmin,+3.+2593-5641-1-SM%20(1).pdf.
- McWaters, R., & Galaski, R. (2017). *The Future of Financial Infrastructure: An Ambitious Look at How Blockchain Can Reshape Financial Services*. World Economic Forum.
- Muhammad Ferdy Firmansyah dan Haikal Zulian Maula, "Study Empiris tentang E/Learning Dalam Literasi Keuangan dan Gaya Hidup," *Jurnal Internasional* Vol 1, No.3 (2021). h.75.
<https://www.ijesty.org/index.php/ijesty/article/download/99/72>.
- Muhammad Nur Alam et al., "Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup ? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja," *Jurnal Muamalah* 14, no 2 (2024): 3
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/muamalah/article/view/5498>
- Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo," *Keuangan Syariah [ONLINE}* 01, no. 02 (2023): 2,
<https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.
- Neha Shintya, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Skripsi*, No.Pertama (2024):h.22-23,
<https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/4615/1/Neha%20Shintya.pdf>.
- NST Qurais Ahmad Fiqri, " Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei Rotan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung," *Jurnal Skripsi*, No.1 (03): h.22-23.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19096>

- NST Qurais Ahmad Fiqri, “Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Sei ROTan Dalam Mencari Informasi di Instagram Tauko Tembung,” *Jurnal Skripsi*, No.1 (03): h.22.
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19096/FIQRI%20AHMAD%20QURAI%20NASUTION.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nur Ariani Aqidah and Hamida, “Financial Management Brhavior in Indonesia Gender Perspective,” *Riset Dan Akuntansi* 9, No.1 (2025): 111.
- Nurul Safura Azizah, “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial”, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 92-101).
- Otoritas Jasa Keuangan, (2024), “*Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*”
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Roadmap Pengembangan Fintech di Indonesia 2021-2025*. Jakarta: OJK.
- Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pertama. (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2019) 347.
- Pratiwi NPIM, “Teori Perilaku”, 2021,
<https://repository.unair.ac.id/101621/5/5.%20BAB%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20.pdf>. 3 Maret 2023.
- PwC. (2021). *The Risks and Opportunities of Fintech*. New York: PwC
- Riduwan dan Sunarto , *Pengantar Statistika*. Edisi 3 (Bandung:Alfabeta,2019), 91.
- Riduwan dan Sunarto , *Pengantar Statistika*. Edisi 3 (Bandung:Alfabeta,2019), 83
- Rizky Daniar Syah Putra, Azel Naufal, Tri Ratnawati dan Hwihanus, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Universitas Di Mojokerto Dan Surabaya),” *Jurnal Neraca Ekonomi* Vol3,No.5(2023).file:///C:/Users/HP/Downloads/Jurnal+Azel+Musytari%20(1).pdf.
- Sahabat Pegadaian, “Literasi Keuangan: Pahami Arti, Manfaat, dan Contohnya”, 4 Juli 2024, <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/keuangan/literasi-keuangan-ialah>, 21.
- Shafiq, “Ada 4 Manfaat dari Literasi Keuangan”, 23 Juli 2024, <https://www.shafiq.id/berita/398/ada-4-manfaat-dari-literasi-keuangan-apa-saja-ya/baca>, 21.
- Sry Devi Amaliah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar,”

- Jurnal Skripsi*, No.1
(2020).h.11.<http://repositori.uinalauddin.ac.id/18052/1/Pengaruh%20Literasi%20Keuangan%2C%20Gaya%20Hidup%20Ibu.pdf>.
- Statista. (2022). *Fintech Adoption Rate in Southeast Asia*. Hamburg: Statista.
- Sugiyono, “Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif Dalam Metode Penelitian,” *Konstruksi dan Properti yang dibutuhkan Industri Jasa Konstruksi Bidang Pelaksanaan di DIY* (2019):64-76.
- Susi Amelia, “Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Skripsi*, No.Pertama,(31 Mei 2020):h. 34-35, file:///C:/Users/HP/Downloads/641-Article%20Text-1103-1-10-20210310%20(1).pdf.
- Tri Wahyudi et al,.. “Family Economic Transformation Strategy: Implementation of Financial Management in PKK Mothers of Bayah Sub-District,” *MOVE: Journal of Community Service and Engagement* 3, no.3 (2024): 57–64, <https://doi.org/10.54408/move.v3i3.296>.
- Ulan Sri Wahyuni dan Rike Setiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi ,” *Jurnal Dinamika Manajemen*, Volume 10 No.4 (2022).h.1.<https://onlinejournal.unja.ac.id/jmbp/article/view/19663>.
- World Bank. (2021). *Financial Inclusion and Fintech in Developing Economies*. Washington, D.C.: World Bank.
- Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella dan Desi Handayani,” Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” *Akuntansi dan Manajemen* Vol. 18, No. 1, 2023, Hal. 51-7, <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/213/136>.
- Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 86–99, <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>.
- Zetsche, D. A., Buckley, R. P., Arner, D. W., & Barberis, J. (2017). From Fintech to Techfin: The Regulatory Challenges of Data-Driven Finance. *New York University Journal of Law & Business*, 14(1), 393-446.



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

Silakan isi identitas Anda pada kolom yang tersedia.

1. Nama :

2. Domisili :

3. Umur : ☐ 25-30 tahun

☐ 30-40 tahun

☐ 40-60 tahun

4. Tingkat Pendidikan: ☐ SD ☐ SMA

☐ SMP tahun

☐ S1

5. Lama Bergabung di PKK : ☐ <1 Tahun

☐ 5-10 tahun

☐ 1-5 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan baik agar tidak ada yang terlewatkan.

2. Berikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman atau pendapat Anda secara jujur.

3. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan Skala Likert 5 Poin

sebagai berikut:

Intreptasi Skala	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

LITERASI KEUANGAN							
No	Indikator	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan Keuangan	Saya memahami berbagai produk keuangan seperti tabungan, deposito, dan investasi.					
2		Saya mengetahui cara menghitung bunga pinjaman dan bunga simpanan.					
2	Perilaku Konsumen	Saya mencatat pengeluaran harian untuk mengontrol keuangan keluarga.					
4		Saya membandingkan harga dan kualitas sebelum membeli barang kebutuhan rumah tangga.					
5	Sikap Keuangan	Saya percaya menabung secara rutin penting untuk masa depan keluarga.					
6		Saya menghindari utang konsumtif untuk kebutuhan yang tidak mendesak.					

GAYA HIDUP							
No	Indikator	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Minat	Saya lebih memilih belanja online daripada belanja langsung ke toko.					
2		Saya sering menggunakan promo/diskon untuk menghemat pengeluaran rumah tangga.					
3	Kegiatan	Saya rutin mengikuti arisan atau kegiatan menabung bersama di kelompok PKK.					
4		Saya sering berbelanja kebutuhan rumah tangga secara mingguan/bulanan dengan daftar rencana belanja.					
5	Minat	Saya menyukai diskusi tentang tips berhemat dan memanfaatkan promo belanja.					
6		Saya berminat mempelajari cara berinvestasi sederhana untuk keluarga.					
7	Opini	Saya berpendapat bahwa mengikuti kegiatan PKK membantu meningkatkan pengetahuan tentang gaya hidup yang lebih terencana.					

FINANCIAL TECHNOLOGY							
No	Indikator	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Pemahaman Financial Technology	Saya memahami bahwa Financial Technology (FinTech) adalah layanan keuangan berbasis digital yang memudahkan transaksi keuangan.					
2		Saya mengetahui bahwa FinTech dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan keuangan seperti pembayaran, pinjaman, atau investasi.					
3	Pengetahuan dan Pemahaman Mengenai Produk-Produk Financial Technology.	Saya familiar dengan aplikasi dompet digital seperti OVO, Dana, atau GoPay untuk pembayaran sehari-hari.					
4		Saya memahami bahwa ada aplikasi FinTech yang menyediakan layanan investasi seperti Bibit atau Ajaib.					
5	Penggunaan Financial Technology	Saya sering menggunakan aplikasi dompet digital untuk transaksi pembayaran atau transfer uang.					
6		Saya pernah memanfaatkan layanan pinjaman online (P2P lending) untuk kebutuhan darurat atau modal usaha.					
7		Saya aktif menggunakan aplikasi investasi digital untuk mengelola keuangan keluarga.					

PERILAKU KEUANGAN							
NO	Indikator	PERNYATAAN	ST	TS	N	S	SS
1.	Membayar Tagihan	Saya selalu membayar tagihan listrik/air tepat waktu setiap bulan					
2		Saya memprioritaskan pembayaran tagihan rutin sebelum mengalokasikan uang untuk kebutuhan lain					
3	Membuat Anggaran Pengeluaran dan Belanja	Saya membuat perencanaan anggaran bulanan untuk pengeluaran rumah tangga					
5		Saya membagi alokasi anggaran sesuai prioritas kebutuhan keluarga					
6	Mencatat Pengeluaran Bulanan dan Lain-lain	Saya rutin mencatat semua pengeluaran harian dalam buku catatan atau aplikasi					
7		Saya memisahkan catatan pengeluaran rutin dan pengeluaran tak terduga.					
8	Menyediakan Dana untuk Pengeluaran Tak Terduga	Saya menyisihkan sebagian penghasilan untuk dana darurat keluarga					
9	Menabung Secara Periodik	Saya menyisihkan uang untuk menabung setiap kali menerima penghasilan.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

1. Literasi Keuangan

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total
4	3	5	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
4	5	5	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	3	22
3	3	4	3	3	4	20
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
4	5	4	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	29
4	4	5	4	4	4	25
3	4	5	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
5	5	3	4	5	4	26
4	5	5	3	2	5	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	3	24
4	3	5	4	4	4	24
5	4	5	3	3	3	23
3	1	3	1	1	3	12
4	5	5	5	4	5	28
3	3	3	3	3	3	18
3	4	5	5	4	3	24
4	4	4	4	5	4	25
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	4	3	24
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	5	3	4	24
4	4	4	3	4	4	23
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	4	5	3	26
4	4	4	4	4	4	24

5	4	5	5	5	4	28
4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	5	1	3	5	1	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	4	25
3	4	3	3	4	3	20
3	4	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	4	3	5	23
4	4	4	5	4	3	24
3	4	4	4	4	4	23
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	4	5	5	27
4	4	5	3	4	4	24
4	5	4	4	3	4	24
5	5	4	4	4	3	25
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	4	4	3	24
5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	5	5	4	27
5	3	4	4	5	5	26
4	4	5	3	5	4	25
4	5	5	3	4	4	25
5	5	4	5	4	5	28
4	4	4	5	4	5	26
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	4	28
4	4	5	5	5	5	28
5	4	5	3	3	4	24
4	4	4	5	4	3	24
4	5	4	5	4	3	25
4	3	5	3	4	3	22
5	4	3	3	4	4	23
4	5	4	5	3	4	25

2. Pola Gaya Hidup

PGH1	PGH2	PGH3	PGH4	PGH5	PGH6	PGH7	Total
5	4	4	5	4	5	5	32
4	3	4	4	4	3	4	26
5	5	5	5	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	27
3	3	4	3	3	3	2	21
5	3	5	3	3	3	3	25
5	4	4	4	4	5	5	31
4	5	4	4	5	5	5	32
5	4	5	4	4	4	4	30
5	3	5	3	5	3	4	28
4	4	3	3	3	3	3	23
5	4	4	4	5	4	5	31
5	4	5	4	4	4	5	31
2	3	4	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	5	5	5	4	33
4	2	5	3	3	4	3	24
4	2	2	2	4	4	5	23
5	2	4	3	4	5	4	27
3	4	5	4	5	3	3	27
4	3	4	3	4	4	4	26
4	4	4	4	4	5	5	30
2	5	1	4	5	2	2	21
4	4	5	5	3	5	5	31
3	2	3	2	5	3	3	21
5	5	4	5	4	4	4	31
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	33
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	5	4	3	30
4	2	3	3	3	3	3	21
5	4	5	4	5	5	5	33
5	3	4	3	5	5	5	30
3	3	3	4	3	3	4	23
5	5	4	5	5	5	5	34
5	4	5	4	5	5	5	33

5	5	3	5	3	4	5	30
3	3	3	3	3	3	3	21
3	1	3	4	4	1	1	17
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	5	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	4	4	4	31
5	4	4	4	3	4	4	28
4	4	3	3	4	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	3	4	5	5	4	31
5	4	5	2	3	4	3	26
5	5	4	4	4	5	4	31
4	4	4	4	4	4	3	27
5	4	5	4	5	5	5	33
5	4	4	4	5	5	5	32
5	4	5	3	5	4	5	31
4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	5	5	4	4	4	30
4	3	4	5	5	4	5	30
5	5	4	5	3	5	4	31
4	4	5	3	5	5	3	29
4	5	5	4	4	3	5	30
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	4	3	4	4	5	28
5	5	4	4	4	4	4	30
4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	4	4	5	5	5	33
5	4	4	5	5	4	5	32
5	4	5	5	5	3	5	32
4	4	4	3	5	4	5	29
4	5	4	3	5	5	5	31
5	3	5	4	4	5	4	30
5	4	4	3	5	4	5	30
4	5	5	4	4	4	5	31
5	4	4	4	4	4	4	29

3. Financial Technology

p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	Total
5	4	5	5	4	5	5	33
4	4	3	4	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	5	4	3	2	24
4	5	5	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	4	29
3	3	4	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	5	4	4	30
3	3	3	2	3	3	3	20
4	4	4	4	5	5	4	30
5	5	5	4	4	5	4	32
3	4	3	3	4	4	4	25
3	5	4	4	5	3	4	28
5	5	4	4	3	4	4	29
3	3	3	3	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	27
5	5	5	4	4	4	4	31
4	5	5	4	5	1	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	4	3	1	5	23
4	4	3	5	4	4	4	28
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	3	3	4	26
5	5	4	5	4	4	5	32
5	4	4	5	4	4	4	30
5	4	3	4	4	3	4	27
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	5	4	5	5	34

3	4	4	4	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	21
1	1	1	3	3	5	3	17
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	5	28
3	4	4	4	4	4	4	27
3	4	3	4	3	4	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	5	4	3	26
4	4	4	3	4	3	4	26
4	3	3	3	4	3	4	24
5	5	4	4	4	4	5	31
4	5	5	4	4	5	4	31
4	4	4	5	5	4	4	30
4	3	5	5	3	3	4	27
4	5	5	5	3	4	5	31
3	5	4	5	4	5	5	31
4	4	3	4	4	4	4	27
5	4	5	4	5	5	5	33
5	3	5	4	4	5	5	31
4	3	4	5	4	5	5	30
5	4	5	4	5	5	4	32
4	3	4	5	5	4	4	29
4	3	5	5	4	4	5	30
5	5	4	5	5	4	5	33
4	3	4	4	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	4	32
5	4	5	5	4	4	5	32
3	4	4	4	5	4	5	29
4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	5	4	4	4	4	29
4	5	5	3	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28

4. Perilaku Keuangan

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	Total
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
2	2	2	3	3	3	2	2	3	22
5	3	3	3	3	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
5	5	4	4	3	4	3	4	3	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
5	5	2	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	5	3	3	3	3	29
4	5	5	5	5	4	4	4	5	41
4	4	4	5	5	4	4	5	4	39
3	3	2	3	4	4	4	4	4	31
4	3	3	5	4	5	4	5	5	38
2	3	2	3	3	4	4	4	4	29
3	5	5	3	3	3	4	4	3	33
4	4	4	3	4	3	4	4	1	31
3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
1	4	5	4	4	4	2	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	1	2	2	3	4	4	4	4	28
5	4	3	4	4	3	4	3	3	33
4	4	5	4	4	4	4	3	4	36
4	4	3	4	4	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	1	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
5	5	3	4	4	4	5	5	5	40
4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40

4	4	3	5	5	4	4	5	5	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
1	3	3	2	3	2	2	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	3	4	5	4	5	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	3	4	4	4	4	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	5	3	4	2	4	4	4	34
4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	4	3	4	4	4	36
4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	5	5	5	38
3	4	3	5	4	3	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	5	4	5	5	5	3	5	40
4	5	3	5	5	5	4	5	4	40
5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
4	4	5	4	4	3	5	5	4	38
4	4	5	3	4	4	4	4	5	37
4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
4	5	5	5	5	4	4	4	5	41
4	4	5	5	5	4	3	4	4	38
3	3	3	4	3	3	3	5	4	31
5	4	3	4	5	4	4	5	5	39
4	3	5	4	3	4	5	5	3	36
4	4	5	3	4	4	5	5	2	36
4	4	5	4	3	4	4	5	3	36
5	3	4	4	4	4	4	3	1	32
5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
4	4	5	3	4	4	5	4	5	38

Lampiran 3: Distribusi Tabel T

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	0,072	0,136	0,174	0,207	0,245	0,270
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	0,072	0,136	0,174	0,206	0,244	0,269
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	0,071	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	0,071	0,134	0,172	0,204	0,241	0,266
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	0,070	0,133	0,171	0,203	0,240	0,264
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	0,070	0,133	0,170	0,202	0,238	0,263
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	0,070	0,132	0,169	0,201	0,237	0,262
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	0,069	0,131	0,168	0,200	0,236	0,260
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	0,069	0,131	0,167	0,199	0,235	0,259
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	0,069	0,130	0,166	0,198	0,234	0,258
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	0,068	0,129	0,165	0,197	0,232	0,256
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	0,068	0,129	0,165	0,196	0,231	0,255
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	0,067	0,127	0,163	0,194	0,229	0,253
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	0,067	0,127	0,162	0,193	0,228	0,252
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,067	0,126	0,161	0,192	0,227	0,250
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,066	0,125	0,161	0,191	0,226	0,249

Lampiran 4: Cek Turnitin

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, POLA GAYA HIDUP DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK IBU PKK KABUPATEN LUWU UTARA

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id	9%
	Internet Source	



Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Lampiran 5: Surat Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor : 1040/In.19/MA.25.02/06/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Irmayani
Nim : 2104020049
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

Telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*
Menulis : ~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 24 Juni 2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 6: Dokumentasi





Lampiran 7: Riwayat Hidup



Irmayani, lahir di Dusun Rambubelue pada tanggal 15 April 2003. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Erwin dan ibu Nurhaeni.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Bumiharapan, Kec.

Baebunta, Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 037 Rambubelue. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Baebunta hingga tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 16 Luwu Utara dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI). Akhir studi penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Gaya Hidup, dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Ibu PKK di Kabupaten Luwu Utara”**

Contac Person Penulis : irmaynerwn97@gmail.com